



PEDOMAN KURIKULUM MUATAN LOKAL BAHASA JAWA

JENJANG PENDIDIKAN DASAR DAN PENDIDIKAN MENENGAH
DI PROVINSI JAWA TENGAH



ꦥꦶꦭꦶꦥꦶꦏꦸꦫꦸꦩꦸꦭꦏꦺꦭꦠꦶꦩꦠꦶꦩꦶꦁꦠꦺꦁꦗꦮ

ꦥꦶꦏꦸꦫꦸꦩꦸꦭꦏꦺꦭꦠꦶꦩꦠꦶꦩꦶꦁꦠꦺꦁꦗꦮꦠꦶꦩꦠꦶꦩꦶꦁꦠꦺꦁꦗꦮꦠꦶꦩꦠꦶꦩꦶꦁꦠꦺꦁꦗꦮꦠꦶꦩꦠꦶꦩꦶꦁꦠꦺꦁꦗꦮ

PEMERINTAH PROVINSI JAWA TENGAH
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
TAHUN 2022



PEMERINTAH PROVINSI JAWA TENGAH
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN

KEPUTUSAN KEPALA DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
PROVINSI JAWA TENGAH

NOMOR : 423.5/04678

TENTANG

PEDOMAN KURIKULUM MUATAN LOKAL BAHASA JAWA
JENJANG PENDIDIKAN DASAR DAN PENDIDIKAN MENENGAH
DI PROVINSI JAWA TENGAH

KEPALA DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
PROVINSI JAWA TENGAH,

- Menimbang : a. bahwa seiring dengan pembaharuan kurikulum 2013 maka substansi kurikulum muatan lokal Bahasa Jawa pada Keputusan Kepala Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Tengah Nomor 423.5/14995 Tahun 2014 tentang Kurikulum Mata Pelajaran Muatan Lokal Bahasa Jawa Untuk Jenjang Pendidikan SD/SDLB/MI, SMP/SMPLB/MTs, SMA/SMALB/MA dan SMK Negeri dan Swasta di Provinsi Jawa Tengah perlu dilakukan penyempurnaan dan penyesuaian Kompetensi Inti serta Kompetensi Dasar pada Kurikulum 2013 yang runtut mulai dari tingkat dasar hingga menengah;
- b. bahwa dalam rangka meningkatkan kualitas serapan kurikulum muatan lokal Bahasa Jawa dan meningkatkan mutu pendidikan di Jawa Tengah yang selaras dengan ditetapkannya Keputusan Menteri Pendidikan Kebudayaan, Riset dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 56/M/2022 tentang Pedoman Penerapan Kurikulum Dalam Rangka Pemulihan Pembelajaran maka perlu dilakukan penyusunan Capaian Pembelajaran muatan lokal bahasa Jawa pada jenjang pendidikan dasar dan pendidikan menengah baik negeri maupun swasta di Provinsi Jawa Tengah guna mendukung Implementasi

Kurikulum Merdeka dengan penerapan pembelajaran paradigma baru dan berdiferensiasi;

- c. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud pada huruf a dan huruf b, perlu menetapkan Keputusan Kepala Dinas Pendidikan Dan Kebudayaan Provinsi Jawa Tengah tentang Pedoman Kurikulum Muatan Lokal Bahasa Jawa Jenjang Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah di Provinsi Jawa Tengah.

- Mengingat :
1. Undang - Undang Nomor 10 Tahun 1950 tentang Pembentukan Provinsi Jawa Tengah (Himpunan Peraturan - Peraturan Negara Tahun 1950 hal. 8692);
 2. Undang - Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 78, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4301);
 3. Undang - Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 244, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5587) sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2021 Nomor 245, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6573);
 4. Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan Dan Penyelenggaraan Pendidikan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2010 Nomor 23, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5105) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 66 Tahun 2010 tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2010 Nomor 112, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5157);
 5. Peraturan Pemerintah Nomor 18 Tahun 2016 tentang Perangkat Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2016 Nomor 114, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5887);
 6. Peraturan Pemerintah Nomor 57 Tahun 2021 tentang Standar Nasional Pendidikan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2021 Nomor 87, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6676), sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 4

Tahun 2022 tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 57 Tahun 2021 tentang Standar Nasional Pendidikan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2022 Nomor 14. Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6762);

7. Peraturan Daerah Provinsi Jawa Tengah Nomor 9 Tahun 2012 tentang Bahasa, Sastra, dan Aksara Jawa (Lembaran Daerah Provinsi Jawa Tengah Tahun 2012 Nomor 9, Tambahan Lembaran Daerah Provinsi Jawa Tengah Nomor 45);
8. Peraturan Daerah Provinsi Jawa Tengah Nomor 9 Tahun 2016 tentang Pembentukan Dan Susunan Perangkat Daerah (Lembaran Daerah Provinsi Jawa Tengah Tahun 2016 Nomor 9, Tambahan Lembaran Daerah Provinsi Jawa Tengah Nomor 85);
9. Peraturan Daerah Provinsi Jawa Tengah Nomor 1 Tahun 2019 tentang Penyelenggaraan Pendidikan (Lembaran Daerah Provinsi Jawa Tengah Tahun 2019 Nomor 1, Tambahan Lembaran Daerah Provinsi Jawa Tengah Nomor 106);
10. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 5 Tahun 2022 tentang Standar Kompetensi Lulusan Pada Pendidikan Anak Usia Dini, Jenjang Pendidikan Dasar, Dan Jenjang Pendidikan Menengah;
11. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 2022 tentang Standar Isi Pada Pendidikan Anak Usia Dini, Jenjang Pendidikan Dasar, Dan Jenjang Pendidikan Menengah;
12. Keputusan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 56/M/2022 tentang Pedoman Penerapan Kurikulum Dalam Rangka Pemulihan Pembelajaran;
13. Keputusan Kepala Badan Standar, Kurikulum, dan Assesmen Pendidikan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Nomor 008/H/KR/2022 tentang Capaian Pembelajaran pada Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan Dasar, dan jenjang Pendidikan Menengah pada Kurikulum Merdeka.
14. Peraturan Gubernur Jawa Tengah Nomor 48 Tahun 2018 tentang Organisasi dan Tata Kerja Dinas Pendidikan Dan

Kebudayaan Provinsi Jawa Tengah (Lembaran Daerah Provinsi Jawa Tengah Tahun 2018 Nomor 48);

15. Peraturan Gubernur Jawa Tengah Nomor 49 Tahun 2018 tentang Organisasi dan Tata Kerja Cabang Dinas Pada Dinas Pendidikan Dan Kebudayaan Provinsi Jawa Tengah (Lembaran Daerah Provinsi Jawa Tengah Tahun 2018 Nomor 49);
16. Peraturan Gubernur Provinsi Jawa Tengah Nomor 57 Tahun 2013 tentang Petunjuk Pelaksanaan Perda Nomor 9 Tahun 2012 tentang Bahasa, Sastra, dan Aksara Jawa.

MEMUTUSKAN

Menetapkan :

- KESATU** : Keputusan Kepala Dinas Pendidikan Dan Kebudayaan Provinsi Jawa Tengah Tentang Pedoman Kurikulum Muatan Lokal Bahasa Jawa Jenjang Pendidikan Dasar Dan Pendidikan Menengah Di Provinsi Jawa Tengah.
- KEDUA** : Pedoman Kurikulum sebagaimana dimaksud pada diktum KESATU tersebut dalam lampiran I dan lampiran II keputusan ini, wajib diterapkan pada seluruh Satuan Pendidikan Jenjang Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah di Provinsi Jawa Tengah secara bertahap sesuai dengan penerapan kurikulum oleh masing-masing Satuan Pendidikan.
- KETIGA** : Terhadap Satuan Pendidikan yang telah ditetapkan sebagai Sekolah Penggerak dan Program Sekolah Menengah Kejuruan Pusat Keunggulan serta Satuan Pendidikan yang menerapkan Kurikulum Merdeka wajib melaksanakan penerapan kurikulum muatan lokal bahasa jawa mulai Tahun Pelajaran 2022/2023 sebagaimana pedoman tersebut Diktum KEDUA tercantum dalam Lampiran II yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Keputusan Kepala Dinas ini.
- KEEMPAT** : Pada saat Keputusan Kepala Dinas ini mulai berlaku, maka Keputusan Kepala Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Tengah Nomor 423.5/14995 tahun 2014 tentang Kurikulum Mata Pelajaran Muatan Lokal Bahasa Jawa Untuk Jenjang Pendidikan SD/SDLB/MI, SMP/SMPLB/MTs, SMA/SMALB/MA dan SMK Negeri dan Swasta di Provinsi Jawa Tengah masih tetap berlaku sepanjang tidak bertentangan dengan keputusan ini.

KELIMA : Semua biaya yang timbul sebagai akibat ditetapkannya Keputusan ini dibebankan pada Anggaran Pendapatan Dan Belanja Daerah Provinsi Jawa Tengah Tahun Anggaran berkenaan.

KEENAM : Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan, dan akan dilakukan perbaikan sebagaimana mestinya apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan.

Ditetapkan di Semarang
Pada tanggal 7 April 2022

KEPALA DINAS PENDIDIKAN DAN
KEBUDAYAAN PROVINSI JAWA TENGAH



USWATUN HASANAH

SALINAN : Keputusan ini disampaikan kepada :

1. Gubernur Jawa Tengah;
2. Sekretaris Daerah Provinsi Jawa Tengah;
3. Kepala Lembaga Penjaminan Mutu Pendidikan (LPMP) Jawa Tengah;
4. Kepala Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Jawa Tengah;
5. Kepala Dinas Pendidikan Kabupaten/Kota se Jawa Tengah;
6. Sekretaris Dinas Pendidikan Dan Kebudayaan Provinsi Jawa Tengah;
7. Para Kepala Bidang di Lingkungan Dinas Pendidikan Dan Kebudayaan Provinsi Jawa Tengah;
8. Kepala Cabang Dinas Pendidikan Wilayah I - XIII Dinas Pendidikan Dan Kebudayaan Provinsi Jawa Tengah;
9. Para Pengawas Satuan Pendidikan SMA, SMK, dan SLB Dinas Pendidikan Dan Kebudayaan Provinsi Jawa Tengah;
10. Para Kepala SMA, SMK, dan SLB Dinas Pendidikan Dan Kebudayaan Provinsi Jawa Tengah.

LAMPIRAN I

KEPUTUSAN KEPALA DINAS PENDIDIKAN DAN
KEBUDAYAAN PROVINSI JAWA TENGAH
NOMOR : 423.5/04678

TENTANG
PEDOMAN KURIKULUM MUATAN LOKAL BAHASA
JAWA JENJANG PENDIDIKAN DASAR DAN
PENDIDIKAN MENENGAH
DI PROVINSI JAWA TENGAH

KOMPETENSI INTI DAN KOMPETENSI DASAR MUATAN LOKAL BAHASA JAWA PADA KURIKULUM 2013

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan nasional sebagaimana Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. Berdasarkan pengertian tersebut, ada dua dimensi kurikulum, yang pertama adalah rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran, sedangkan yang kedua adalah cara yang digunakan untuk kegiatan pembelajaran.

Kurikulum 2013 menggariskan pencapaian tujuan berdasarkan Permendikbud Nomor 54 Tahun 2013 tentang Standar Kompetensi Lulusan, Isi dan Bahan Ajar berdasarkan Permendikbud Nomor 64 Tahun 2013 tentang Standar Isi, Permendikbud Nomor 67/68/69/70 Tahun 2013 tentang Kerangka Dasar dan Struktur Kurikulum SD/SMP/SMA/SMK serta Permendikbud Nomor 71 Tahun 2013 tentang Buku Teks Pelajaran. Pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran Kurikulum 2013 diatur dalam Permendikbud Nomor 65 Tahun 2013 tentang Standar Proses, Permendikbud Nomor 66 Tahun 2013 tentang Standar Penilaian, Permendikbud Nomor 81A Tahun 2013 tentang Implementasi Kurikulum 2013.

Mengacu pada Peraturan Pemerintah Nomor 57 Tahun 2021 tentang Standar Nasional Pendidikan sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2022 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 57 Tahun 2021 tentang Standar Nasional Pendidikan, Standar Isi dikembangkan untuk menentukan kriteria ruang lingkup materi

yang sesuai dengan kompetensi lulusan yang telah dirumuskan pada standar kompetensi lulusan. Penyusunan Standar Isi dilakukan dengan merumuskan ruang lingkup materi pembelajaran yang sesuai untuk mengembangkan kompetensi Peserta Didik sesuai standar kompetensi lulusan, melakukan penyesuaian dengan kemajuan pembelajaran (*learning progression*) Peserta Didik pada setiap jenjang, merumuskan ruang lingkup materi pembelajaran yang memberikan fleksibilitas kepada pendidik untuk memfasilitasi Peserta Didik mengembangkan kompetensinya, serta mengadopsi prinsip diferensiasi dalam mengembangkan ruang lingkup materi pembelajaran. Pengembangan Standar Isi mengacu pada standar kompetensi lulusan pada satuan Jenjang Pendidikan Menengah Umum difokuskan pada :

1. persiapan Peserta Didik menjadi anggota masyarakat yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa serta berakhlak mulia;
2. penanaman karakter yang sesuai dengan nilai-nilai Pancasila; dan
3. pengetahuan untuk meningkatkan kompetensi Peserta Didik agar dapat hidup mandiri dan mengikuti pendidikan lebih lanjut.

Standar Isi mencakup ruang lingkup materi Pendidikan Menengah pada jalur pendidikan formal dan nonformal. Standar Isi Sekolah Menengah Atas Luar Biasa/paket C/bentuk lain yang sederajat sama dengan Standar Isi Sekolah Menengah Atas/Sekolah Menengah Kejuruan/Madrasah Aliyah. Standar Isi pada program Pendidikan Kesetaraan selain berisi muatan wajib sesuai jenjangnya, juga diperkaya dengan ruang lingkup materi pemberdayaan dan keterampilan. Ruang lingkup materi pemberdayaan diarahkan untuk menumbuhkan kesadaran, harga diri, kepercayaan diri, partisipasi aktif, dan akses terhadap pengambilan keputusan sehingga Peserta Didik mampu berkreasi, berkarya, serta mengembangkan kemandirian dalam kehidupan individu maupun bermasyarakat. Ruang lingkup materi pada Standar Isi dikemas untuk memperkuat pengembangan diri, pengembangan kapasitas, dan penguatan sosial ekonomi. Ruang lingkup materi keterampilan dikembangkan dengan memperhatikan ragam potensi sumber daya alam dan sosial budaya, perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, dan/atau kesempatan bekerja dan berusaha. Standar Isi pada pendidikan khusus, selain berisi muatan wajib sesuai jenjangnya, juga ditambah dengan ruang lingkup materi program kebutuhan khusus dan keterampilan. Peserta Didik berkebutuhan khusus dapat mengikuti Standar Isi, dengan memperhatikan profil Peserta Didik

berkebutuhan khusus.

Adapun standar kompetensi lulusan pada satuan pendidikan Jenjang Pendidikan Menengah Kejuruan difokuskan pada :

1. persiapan Peserta Didik menjadi anggota masyarakat yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa serta berakhlak mulia;
2. penanaman karakter yang sesuai dengan nilai-nilai Pancasila; dan
3. keterampilan untuk meningkatkan kompetensi Peserta Didik agar dapat hidup mandiri dan mengikuti pendidikan lebih lanjut sesuai dengan kejuruannya.

Standar Isi dikembangkan pada satuan pendidikan Jenjang Pendidikan Menengah Kejuruan berdasarkan analisis kebutuhan materi yang dibutuhkan untuk mewujudkan kompetensi yang tertuang dalam standar kompetensi lulusan. Standar Isi ini diorganisasikan berdasarkan bidang keahlian dan program keahlian. Secara umum, Standar Isi ini terdiri atas bagian umum dan bagian kejuruan. Muatan umum untuk semua bidang keahlian adalah sama dan dikembangkan setara dengan sekolah menengah atas, sedangkan muatan kejuruan secara umum bersifat spesifik untuk masing-masing program keahlian pada bidang keahlian tertentu. Kompetensi kejuruan terdiri dari kemampuan teknis (*hard skills*), keterampilan nonteknis (*soft skills*) dan kewirausahaan. Kemampuan teknis terdiri kemampuan teknik dasar dan kemampuan spesifik.

Standar Kompetensi Lulusan pada satuan pendidikan Jenjang Pendidikan Menengah Umum difokuskan pada :

- a. persiapan Peserta Didik menjadi anggota masyarakat yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa serta berakhlak mulia;
- b. penanaman karakter yang sesuai dengan nilai-nilai Pancasila; dan
- c. pengetahuan untuk meningkatkan kompetensi Peserta Didik agar dapat hidup mandiri dan mengikuti pendidikan lebih lanjut.

Standar Kompetensi Lulusan pada Jenjang Pendidikan menengah umum merupakan Standar Kompetensi Lulusan pada sekolah menengah atas/sekolah madrasah aliyah/sekolah menengah atas luar biasa/paket C/bentuk lain yang sederajat. Standar Kompetensi Lulusan pada sekolah menengah atas/madrasah aliyah/sekolah menengah atas luar biasa/ paket C/bentuk lain yang sederajat dirumuskan secara terpadu dalam bentuk deskripsi kompetensi yang terdiri atas :

- a. menyayangi dirinya, menghargai sesama dan melestarikan alam semesta sebagai wujud cinta kepada Tuhan Yang Maha Esa, menunjukkan sikap

- religius dan spiritualitas sesuai ajaran agama/kepercayaan yang dianut, memahami sepenuhnya ajaran agama secara utuh, rutin melaksanakan ibadah dengan penghayatan, menegakkan (mengedepankan) integritas dan kejujuran, pembelaan pada kebenaran, pelestarian alam, menyeimbangkan kesehatan jasmani, mental, dan rohani, serta pemenuhan kewajiban dan hak sebagai warga negara;
- b. mengekspresikan dan bangga terhadap identitas diri dan budayanya, menghargai dan menempatkan keragaman masyarakat dan budaya nasional dan global secara setara dan adil, aktif melakukan interaksi antarbudaya, menolak stereotip dan diskriminasi, serta berinisiatif untuk menjaga Negara Kesatuan Republik Indonesia;
 - c. menunjukkan sikap aktif mendorong perilaku peduli dan berbagi, serta kemampuan berkolaborasi lintas kalangan di lingkungan terdekat, lingkungan sekitar, dan masyarakat luas;
 - d. menunjukkan perilaku bertanggung jawab, melakukan refleksi, berinisiatif dan merancang strategi untuk pembelajaran dan pengembangan diri, serta terbiasa beradaptasi dan menjaga komitmen untuk meraih tujuan;
 - e. menunjukkan perilaku berbudaya dengan menyampaikan gagasan orisinal, membuat tindakan dan karya kreatif yang terdokumentasikan, serta senantiasa mencari alternatif solusi masalah di lingkungannya;
 - f. menunjukkan kemampuan menganalisis permasalahan dan gagasan yang kompleks, menyimpulkan hasilnya dan menyampaikan argumen yang mendukung pemikirannya berdasarkan data yang akurat;
 - g. menunjukkan kemampuan dan kegemaran berliterasi berupa mengevaluasi dan merefleksikan teks untuk menghasilkan inferensi kompleks, menyampaikan tanggapan atas informasi, serta menulis ekspositori maupun naratif dengan berbagai sudut pandang; dan
 - h. menunjukkan kemampuan numerasi dalam bernalar menggunakan konsep, prosedur, fakta dan alat matematika untuk menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan diri, lingkungan terdekat, masyarakat sekitar, dan masyarakat global.

Kurikulum 2013 memenuhi kedua dimensi tersebut. Kurikulum 2013 Muatan Lokal Bahasa Jawa dikembangkan dengan mempertimbangkan tantangan internal dan eksternal.

Tantangan internal terkait dengan tuntutan pendidikan yang mengacu kepada 8 (delapan) Standar Nasional Pendidikan yang meliputi standar isi,

standar proses, standar kompetensi lulusan, standar pendidik dan tenaga kependidikan, standar sarana dan prasarana, standar pengelolaan, standar pembiayaan, dan standar penilaian pendidikan. Tantangan eksternal terkait dengan arus globalisasi dan berbagai isu yang terkait dengan kemajuan teknologi, informasi perkembangan pendidikan di tingkat nasional dan internasional. Arus globalisasi akan menggeser pola hidup dan budaya masyarakat Jawa. Bila hal ini tidak ditangani secara tepat boleh jadi masyarakat Jawa tinggal nama tanpa kepribadian.

Kurikulum 2013 Muatan Lokal Bahasa Jawa dikembangkan dengan penyempurnaan pola pikir, baik secara makro (*jagad gedhe*) dan secara mikro (*jagad cilik*). Penyempurnaan pola pikir secara makro mengacu pada perubahan pola pikir yang mengarah pada hal-hal berikut: (1) pembelajaran berpusat pada peserta didik; (2) pembelajaran interaktif; (3) pola pembelajaran jejaring; (4) pola pembelajaran aktif dengan pendekatan sains; (5) pola belajar berbasis tim; (6) pola pembelajaran alat tunggal menjadi pembelajaran berbasis alat multimedia; (7) pola pembelajaran berbasis kebutuhan peserta didik; (8) pola pembelajaran ilmu pengetahuan jamak (*multidisciplines*); dan (9) pola pembelajaran pasif menjadi pembelajaran kritis.

Pola pemikiran secara mikro (*jagad cilik*) mengacu pada (1) pola pembelajaran bahasa Jawa mengarah pada pembentuk kepribadian dan penguat jati diri masyarakat Jawa yang tercermin pada *pocapan*, *patrap*, dan *polatan*; (2) pembelajaran bahasa Jawa sebagai upaya pengolahan kearifan budaya lokal untuk didayagunakan dalam pembangunan budaya nasional, watak, dan karakter bangsa; (3) pembelajaran bahasa Jawa sebagai penjaga dan pemelihara kelestarian bahasa, sastra, dan aksara Jawa; (4) pembelajaran bahasa Jawa sebagai upaya penyelarasan pemakaian bahasa, sastra, dan aksara Jawa agar sejalan dengan perkembangan bahasa Jawa (*nut ing jaman kalakone*); (5) pembelajaran bahasa Jawa sebagai proses pembiasaan penggunaan bahasa Jawa yang *laras* dan *leres* dalam berkomunikasi dan berinteraksi sehari-hari di dalam keluarga dan masyarakat sesuai dengan kaidah, etika, dan norma yang berlaku; (6) pembelajaran bahasa Jawa memiliki ciri sebagai pembawa dan pengembang budaya Jawa.

Penguatan materi dilakukan dengan memperhatikan (1) penggunaan bahasa Jawa ragam *ngoko* dan *krama* dengan mempertimbangkan keberadaan dialek masing-masing daerah. Materi kebahasaan yang

berkaitan dengan *unggah-ungguh* tidak disajikan secara khusus pada aspek pengetahuan (KI 3). Hal ini dikawatirkan *unggah ungguh* hanya berhenti pada tataran pengetahuan padahal yang diharapkan *unggah ungguh basa* sebagai sebuah *action* sebagai manifestasi kesantunan berbahasa yang menjadi bagian dari sikap sosial (KI2) yang tercermin dalam penggunaan bahasa sehari-hari yang diajarkan melalui keteladanan dan pembiasaan pada setiap kesempatan baik itu dalam proses pembelajaran di dalam kelas, maupun di luar kelas. (2) pemanfaatan sastra Jawa modern sebagai hasil karya sastra Jawa baik yang berupa sastra tulis maupun sastra lisan (*geguritan, crita cekak, crita sambung, novel, drama, film* dan sebagainya) yang berkembang untuk pembentukan karakter yang *njawani*, (3) pemanfaatan sastra klasik baik lisan maupun tulis (*sastra piwulang, babad, legenda, tembang, nyanyian rakyat, tembang dolanan, cerita, mitos, dongeng, sastra wayang* dan sebagainya) untuk penguatan jati diri, dan (4) aksara Jawa sebagai pemertahanan jati diri.

B. Karakteristik Kurikulum 2013 Mulok Bahasa Jawa

Pengimplementasian Kurikulum 2013 Mulok Bahasa Jawa bertujuan agar peserta didik memiliki kompetensi sebagai berikut:

- (1) menjaga dan memelihara kelestarian bahasa, sastra, dan aksara Jawa sehingga menjadi faktor penting untuk peneguhan jati diri daerah;
- (2) menyelaraskan fungsi bahasa, sastra, dan aksara Jawa dalam kehidupan masyarakat sejalan dengan arah pembinaan bahasa Indonesia;
- (3) mengenali nilai-nilai estetika, etika, moral dan spiritual yang terkandung dalam budaya Jawa untuk didayagunakan sebagai upaya pembinaan dan pengembangan kebudayaan nasional; dan
- (4) mendayagunakan bahasa, sastra, dan aksara Jawa sebagai wahana untuk pembangunan karakter dan budi pekerti.

Arah pembelajaran bahasa Jawa, adalah untuk (1) menyelaraskan keberadaan bahasa, sastra, dan aksara Jawa sebagai unsur kebudayaan Jawa untuk mewujudkan keadaan masyarakat yang lebih berbudaya dan (2) menggali nilai-nilai yang terkandung dalam bahasa, sastra, dan aksara Jawa, sebagai bahan masukan untuk pembangunan karakter dan ketahanan budaya. Strategi kebijakan perlindungan, pembinaan, dan pengembangan bahasa, sastra, dan aksara Jawa dilaksanakan melalui upaya di lingkungan pendidikan formal, meliputi: (1) menyusun dan

menyempurnakan kurikulum bahasa dan sastra Jawa sesuai dengan perkembangan dan kemajuan masyarakat; (2) menyediakan dan mengangkat guru mulok bahasa Jawa profesional (bersertifikat) sesuai dengan strata pendidikannya; (3) meningkatkan kualitas guru mulok bahasa Jawa yang profesional melalui pendidikan dan pelatihan; (4) menyediakan bahan ajar, buku pelajaran, buku bacaan, dan media pembelajaran bahasa Jawa; (5) meningkatkan kegiatan apresiasi dan kompetisi mengenai penulisan dan penggunaan bahasa, sastra, dan aksara Jawa; (6) melakukan kegiatan penelitian dan pengajian terhadap bahasa, sastra, dan aksara Jawa; dan (7) meningkatkan perhatian dan dukungan terhadap kegiatan transkripsi, dan transliterasi naskah-naskah sastra Jawa yang memiliki nilai-nilai unggul.

II. LANDASAN KURIKULUM 2013 MULOK BAHASA JAWA

A. Landasan Filosofis

Landasan filosofis dalam pengembangan kurikulum menentukan kualitas peserta didik yang akan dicapai kurikulum, sumber dan isi dari kurikulum, proses pembelajaran, posisi peserta didik, penilaian hasil belajar, hubungan peserta didik dengan masyarakat dan lingkungan alam di sekitarnya. Kurikulum 2013 dikembangkan dengan landasan filosofis yang memberikan dasar bagi pengembangan seluruh potensi peserta didik menjadi manusia Indonesia berkualitas yang tercantum dalam tujuan pendidikan nasional. Pada dasarnya tidak ada satupun filosofi pendidikan yang dapat digunakan secara spesifik untuk pengembangan kurikulum yang dapat menghasilkan manusia yang berkualitas. Berdasarkan hal tersebut, Kurikulum 2013 dikembangkan menggunakan filosofi sebagai berikut :

1. Pendidikan berakar pada budaya bangsa untuk membangun kehidupan bangsa masa kini dan masa mendatang. Pandangan ini menjadikan Kurikulum 2013 dikembangkan berdasarkan budaya bangsa Indonesia yang beragam, diarahkan untuk membangun kehidupan masa kini, dan untuk membangun dasar bagi kehidupan bangsa yang lebih baik di masa depan. Mempersiapkan peserta didik untuk kehidupan masa depan selalu menjadi kepedulian kurikulum, hal ini mengandung makna bahwa kurikulum adalah rancangan pendidikan untuk mempersiapkan kehidupan generasi muda bangsa. Dengan demikian, tugas mempersiapkan generasi muda bangsa menjadi tugas utama suatu kurikulum. Untuk mempersiapkan kehidupan masa kini dan masa depan

peserta didik, Kurikulum 2013 mengembangkan pengalaman belajar yang memberikan kesempatan luas bagi peserta didik untuk menguasai kompetensi yang diperlukan bagi kehidupan di masa kini dan masa depan, dan pada waktu bersamaan tetap mengembangkan kemampuan mereka sebagai pewaris budaya bangsa dan orang yang peduli terhadap permasalahan masyarakat dan bangsa masa kini.

2. Peserta didik adalah pewaris budaya bangsa yang kreatif. Menurut pandangan filosofi ini, prestasi bangsa di berbagai bidang kehidupan di masa lampau adalah sesuatu yang harus termuat dalam isi kurikulum untuk dipelajari peserta didik. Proses pendidikan adalah suatu proses yang memberi kesempatan kepada peserta didik untuk mengembangkan potensi dirinya menjadi kemampuan berpikir rasional dan kecemerlangan akademik dengan memberikan makna terhadap apa yang dilihat, didengar, dibaca, dipelajari dari warisan budaya berdasarkan makna yang ditentukan oleh lensa budayanya dan sesuai dengan tingkat kematangan psikologis serta kematangan fisik peserta didik. Selain mengembangkan kemampuan berpikir rasional dan cemerlang dalam akademik, Kurikulum 2013 memosisikan keunggulan budaya tersebut dipelajari untuk menimbulkan rasa bangga, diaplikasikan dan dimanifestasikan dalam kehidupan pribadi, dalam interaksi sosial di masyarakat sekitarnya, dan dalam kehidupan berbangsa masa kini.
3. Pendidikan ditujukan untuk mengembangkan kecerdasan intelektual dan kecemerlangan akademik melalui pendidikan disiplin ilmu. Filosofi ini menentukan bahwa isi kurikulum adalah disiplin ilmu dan pembelajaran adalah pembelajaran disiplin ilmu (*essentialism*). Filosofi ini mewajibkan kurikulum memiliki nama mata pelajaran yang sama dengan nama disiplin ilmu, selalu bertujuan untuk mengembangkan kemampuan intelektual dan kecemerlangan akademik.
4. Pendidikan untuk membangun kehidupan masa kini dan masa depan yang lebih baik dari masa lalu dengan berbagai kemampuan intelektual, kemampuan berkomunikasi, sikap sosial, kepedulian, dan berpartisipasi untuk membangun kehidupan masyarakat dan bangsa yang lebih baik (*experimentalism and social reconstructivism*). Dengan filosofi ini, Kurikulum 2013 bermaksud untuk mengembangkan potensi peserta didik menjadi kemampuan dalam berpikir reflektif bagi penyelesaian masalah sosial di masyarakat, dan untuk membangun kehidupan masyarakat demokratis yang lebih baik.

Dengan demikian, Kurikulum 2013 menggunakan filosofi sebagaimana di atas dalam mengembangkan kehidupan individu peserta didik dalam beragama, seni, kreativitas, berkomunikasi, nilai dan berbagai dimensi inteligensi yang sesuai dengan diri seorang peserta didik dan diperlukan masyarakat, bangsa dan umat manusia.

B. Landasan Teoritis

Kurikulum 2013 dikembangkan atas teori “pendidikan berdasarkan standar” (*standard-based education*), dan teori kurikulum berbasis kompetensi (*competency-based curriculum*). Pendidikan berdasarkan standar menetapkan adanya standar nasional sebagai kualitas minimal warga negara yang dirinci menjadi standar kompetensi lulusan, standar isi, standar proses, standar penilaian, standar pendidik dan tenaga kependidikan, standar sarana dan prasarana, standar pengelolaan, dan standar pembiayaan pendidikan. Kurikulum berbasis kompetensi dirancang untuk memberikan pengalaman belajar seluas-luasnya bagi peserta didik dalam mengembangkan kemampuan untuk bersikap, berpengetahuan, berketerampilan, dan bertindak. Kurikulum 2013 menganut: (1) pembelajaran yang dilakukan guru (*taught curriculum*) dalam bentuk proses yang dikembangkan berupa kegiatan pembelajaran di sekolah, kelas, dan masyarakat; dan (2) pengalaman belajar langsung peserta didik (*learned-curriculum*) sesuai dengan latar belakang, karakteristik, dan kemampuan awal peserta didik. Pengalaman belajar langsung individual peserta didik menjadi hasil belajar bagi dirinya, sedangkan hasil belajar seluruh peserta didik menjadi hasil kurikulum.

III. STANDAR ISI KURIKULUM 2013 MATA PELAJARAN MUATAN LOKAL BAHASA JAWA SD/SDLB/MI

A. Standar Kompetensi Lulusan

Sikap	Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap orang beriman, berakhlak mulia, berilmu, percaya diri, dan bertanggung jawab dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan.
Pengetahuan	Memiliki pengetahuan faktual dan konseptual berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, dan budaya dalam wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait fenomena dan kejadian di lingkungan rumah, sekolah, dan tempat

	bermain.
Keterampilan	Memiliki kemampuan pikir dan tindak yang produktif dan kreatif dalam ranah abstrak dan konkret sesuai dengan yang ditugaskan kepadanya.

B. Standar Isi

Kelas I Semester I

KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI DASAR
1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.	1.1. Menerima dan bangga akan anugerah Tuhan Yang Maha Esa berupa Bahasa Jawa sebagai bahasa Ibu.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, dan guru.	2.1. Menunjukkan perilaku bertanggung jawab, santun dan percaya diri dalam mengungkapkan keinginan dan pendapat menggunakan bahasa Jawa. 2.2. Menunjukkan perilaku berbahasa yang santun yang ditunjukkan dengan ketepatan penggunaan ragam bahasa (<i>unggah-ungguh basa</i>). 2.3. Menunjukkan perilaku, tindakan, dan perbuatan yang mencerminkan kepribadian Jawa.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah maupun di sekolah.	3.1. Mengenal bunyi bahasa melalui nama-nama benda sekitar. 3.2. Memahami tembang dolanan bertema nasihat. 3.3. Memahami dongeng yang mengandung ajaran budi pekerti.

<p>4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.</p>	<p>4.1. Mengeja dan menulis huruf, suku kata, dan kata melalui nama-nama benda sekitar.</p> <p>4.2. Menirukan pengucapan teks tembang dolanan bertema nasihat.</p> <p>4.3. Mendongeng dan memperagakan dongeng (fabel) bertema kejujuran.</p>
---	---

Kelas I Semester II

KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI DASAR
<p>1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.</p>	<p>1.1. Menerima dan bangga akan anugerah Tuhan Yang Maha Esa berupa Bahasa Jawa sebagai bahasa Ibu.</p>
<p>2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, dan guru.</p>	<p>2.1. Menunjukkan perilaku bertanggung jawab, santun dan percaya diri dalam mengungkapkan keinginan dan pendapat menggunakan bahasa Jawa.</p> <p>2.2. Menunjukkan perilaku berbahasa yang santun yang ditunjukkan dengan ketepatan penggunaan ragam bahasa (<i>unggah-ungguh basa</i>).</p> <p>2.3. Menunjukkan perilaku, tindakan, dan perbuatan yang mencerminkan kepribadian Jawa.</p>
<p>3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan</p>	<p>3.1. Memahami <i>tembang dolanan</i>.</p> <p>3.2. Memahami dongeng bertema setia kawan.</p> <p>3.3. Mengenal nama anggota tubuh dalam ragam <i>ngoko</i> dan <i>krama</i>.</p>

kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.	
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.	<p>4.1. Menirukan pengucapan teks <i>tembang dolanan</i>.</p> <p>4.2. Mendongeng dan memperagakan dongeng (fabel) bertema setia kawan,</p> <p>4.3. Menulis nama-nama anggota tubuh dalam ragam <i>ngoko</i> dan <i>krama</i>.</p>

Kelas II Semester I

KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI DASAR
1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.	1.1. Menerima dan bangga akan anugerah Tuhan Yang Maha Esa berupa Bahasa Jawa sebagai bahasa Ibu.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, dan guru.	<p>2.1. Menunjukkan perilaku bertanggung jawab, santun dan percaya diri dalam mengungkapkan keinginan dan pendapat menggunakan bahasa Jawa.</p> <p>2.2. Menunjukkan perilaku berbahasa yang santun yang ditunjukkan dengan ketepatan penggunaan ragam bahasa (<i>unggah-ungguh basa</i>).</p> <p>2.3. Menunjukkan perilaku, tindakan, dan perbuatan yang mencerminkan kepribadian Jawa.</p>
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa	<p>3.1. Mengenal tokoh Pandawa dan Punakawan.</p> <p>3.2. Memahami teks pendek nonsastra tentang kegiatan</p>

ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.	sehari-hari. 3.3. Mengenal nama instrumen gamelan. 3.4. Memahami tembang dolanan bertema disiplin.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.	4.1. Mendeskripsikan tokoh Pandawa secara lisan dengan ragam <i>ngoko</i> . 4.2. Menceritakan kegiatan sehari-hari secara lisan dengan ragam <i>ngoko</i> . 4.3. Mendeskripsikan nama gamelan secara lisan dan tertulis. 4.4. Menceritakan isi tembang dolanan bertema disiplin, secara lisan atau tulis.

Kelas II Semester II

KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI DASAR
1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.	1.1. Menerima dan bangga akan anugerah Tuhan Yang Maha Esa berupa Bahasa Jawa sebagai bahasa Ibu.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, dan guru.	2.1. Menunjukkan perilaku bertanggung jawab, santun dan percaya diri dalam mengungkapkan keinginan dan pendapat menggunakan bahasa Jawa. 2.2. Menunjukkan perilaku berbahasa yang santun yang ditunjukkan dengan ketepatan penggunaan ragam bahasa (<i>unggah-ungguh basa</i>). 2.3. Menunjukkan perilaku, tindakan, dan perbuatan yang

	mencerminkan kepribadian Jawa.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.	3.1. Memahami tembang dolanan bertema kejujuran. 3.2. Mengenal cerita 5 (lima) tokoh wayang Pandawa. 3.3. Memahami dongeng (fabel) bertema tolong menolong ragam <i>ngoko</i> .
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.	4.1. Menceritakan kembali isi tembang dolanan bertema kerja sama dalam ragam <i>ngoko</i> . 4.2. Menceritakan kembali cerita tokoh Pandawa menggunakan ragam <i>ngoko</i> . 4.3. Menceritakan kembali isi dongeng (fabel) bertema tolong menolong ragam <i>ngoko</i> .

Kelas III Semester I

KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI DASAR
1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.	1.1. Menerima dan bangga akan anugerah Tuhan Yang Maha Esa berupa Bahasa Jawa sebagai bahasa Ibu.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, tetangga dan guru.	2.1. Menunjukkan perilaku bertanggung jawab, santun dan percaya diri dalam mengungkapkan keinginan dan pendapat menggunakan bahasa Jawa. 2.2. Menunjukkan perilaku berbahasa yang santun yang ditunjukkan dengan ketepatan

	<p>penggunaan ragam bahasa (<i>unggah-ungguh basa</i>).</p> <p>2.3. Menunjukkan perilaku, tindakan, dan perbuatan yang mencerminkan kepribadian Jawa.</p>
<p>3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah dan tempat bermain.</p>	<p>3.1. Mengenal cerita wayang tentang tokoh Pandawa.</p> <p>3.2. Memahami teks nonsastra bertema kepahlawanan.</p> <p>3.3. Memahami tembang dolanan bertema kerja sama.</p> <p>3.4. Mengenal aksara Jawa <i>legena</i> (10 huruf).</p>
<p>4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, logis dan sistematis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman serta berakhlak mulia.</p>	<p>4.1. Mengungkapkan cerita wayang tentang tokoh Pandawa dengan ragam <i>ngoko</i> secara lisan.</p> <p>4.2. Menceritakan kembali isi teks nonsastra bertema kepahlawanan.</p> <p>4.3. Menceritakan isi tembang dolanan.</p> <p>4.4. Membaca dan menulis aksara Jawa <i>legena</i> (10 huruf).</p>

Kelas III Semester II

KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI DASAR
<p>1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.</p>	<p>1.1. Menerima dan bangga akan anugerah Tuhan Yang Maha Esa berupa Bahasa Jawa sebagai bahasa Ibu.</p>
<p>2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga,</p>	<p>2.1. Menunjukkan perilaku bertanggung jawab, santun dan percaya diri dalam mengungkapkan keinginan</p>

<p>teman, tetangga dan guru.</p>	<p>dan pendapat menggunakan bahasa Jawa.</p> <p>2.2. Menunjukkan perilaku berbahasa yang santun yang ditunjukkan dengan ketepatan penggunaan ragam bahasa (<i>unggah-ungguh basa</i>).</p> <p>2.3. Menunjukkan perilaku, tindakan, dan perbuatan yang mencerminkan kepribadian Jawa.</p>
<p>3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah dan tempat bermain.</p>	<p>3.1. Memahami tembang <i>macapat Pocung</i>.</p> <p>3.2. Mengapresiasi cerita pengalaman yang menarik.</p> <p>3.3. Memahami tembang <i>dolan</i> bertema keagungan Tuhan.</p> <p>3.4. Memahami huruf Jawa <i>legena</i> (lengkap 20 huruf).</p>
<p>4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, logis dan sistematis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.</p>	<p>4.1. Membaca teks naratif tentang budaya dengan lafal dan intonasi yang tepat (15 sampai dengan 20 kalimat).</p> <p>4.2. Menulis dan menyajikan cerita pengalaman yang menarik menggunakan ragam <i>ngoko</i>.</p> <p>4.3. Menulis dan menyajikan cerita tentang peristiwa alam dengan ragam <i>ngoko</i>.</p> <p>4.4. Membaca dan menulis kalimat sederhana berhuruf Jawa <i>legena</i> (lengkap 20 huruf).</p>

Kelas IV Semester I

KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI DASAR
1. Menerima, menghargai dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.	1.1. Menerima dan bangga akan anugerah Tuhan Yang Maha Esa berupa Bahasa Jawa sebagai bahasa Ibu.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, tetangga dan guru.	<p>2.1. Menunjukkan perilaku bertanggung jawab, santun dan percaya diri dalam mengungkapkan keinginan dan pendapat menggunakan bahasa Jawa.</p> <p>2.2. Menunjukkan perilaku berbahasa yang santun yang ditunjukkan dengan ketepatan penggunaan ragam bahasa (<i>unggah-ungguh basa</i>).</p> <p>2.3. Menunjukkan perilaku, tindakan, dan perbuatan yang mencerminkan kepribadian Jawa.</p>
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah dan tempat bermain .	<p>3.1. Memahami teks <i>geguritan</i> bertema budi pekerti.</p> <p>3.2. Memahami cerita wayang tentang tokoh <i>Yudhistira</i>.</p> <p>3.3. Memahami teks nonsastra tentang tradisi.</p> <p>3.4. Mengenal <i>sandhangan swara</i> (<i>wulu, suku, pepet, taling, taling tarung</i>).</p>
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, logis dan sistematis , dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak	<p>4.1. Membaca indah teks <i>geguritan</i> dengan lafal dan intonasi yang tepat.</p> <p>4.2. Menceritakan karakter tokoh wayang menggunakan ragam <i>krama</i>.</p> <p>4.3. Menceritakan teks nonsastra</p>

beriman dan berakhlak mulia.	tentang tradisi dengan ragam <i>krama</i> . 4.4. Membaca dan menulis huruf Jawa yang menggunakan <i>sandhangan swara (wulu, suku, pepet, taling, taling tarung)</i> .
------------------------------	--

Kelas IV Semester II

KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI DASAR
1. Menerima, menghargai dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.	1.1. Menerima dan bangga akan anugerah Tuhan Yang Maha Esa berupa Bahasa Jawa sebagai bahasa Ibu.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, tetangga dan guru.	2.1. Menunjukkan perilaku bertanggung jawab, santun dan percaya diri dalam mengungkapkan keinginan dan pendapat menggunakan bahasa Jawa. 2.2. Menunjukkan perilaku berbahasa yang santun yang ditunjukkan dengan ketepatan penggunaan ragam bahasa (<i>unggah-ungguh basa</i>). 2.3. Menunjukkan perilaku, tindakan, dan perbuatan yang mencerminkan kepribadian Jawa.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati [mendengar, melihat, membaca] dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah,	3.1. Memahami cerita rakyat (sage). 3.2. Memahami tembang <i>Gambuh</i> . 3.3. Memahami cerita wayang Pandawa " <i>Bima Bungkus</i> ". 3.4. Mengenal <i>sandhangan panyigeging wanda</i> dan <i>sandhangan wyanjana</i> .

sekolah dan tempat bermain .	
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, logis dan sistematis , dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.	<p>4.1. Menceritakan kembali cerita rakyat yang dibaca.</p> <p>4.2. Menceritakan isi teks tembang <i>Gambuh</i> dalam ragam <i>krama</i>.</p> <p>4.3. Menceritakan kembali cerita wayang “<i>Bima Bungkus</i>” dengan ragam <i>krama</i>.</p> <p>4.4. Membaca dan menulis huruf Jawa yang mengandung <i>sandhangan panyigeging wanda</i> dan <i>sandhangan wyanjana</i> .</p>

Kelas V Semester I

KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI DASAR
1. Menerima, menghargai dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.	1.1. Menerima dan bangga akan anugerah Tuhan Yang Maha Esa berupa Bahasa Jawa sebagai bahasa Ibu.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, percaya diri dan cinta tanah air dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, tetangga dan guru.	<p>2.1. Menunjukkan perilaku bertanggung jawab, santun dan percaya diri dalam mengungkapkan keinginan dan pendapat menggunakan bahasa Jawa.</p> <p>2.2. Menunjukkan perilaku berbahasa yang santun yang ditunjukkan dengan ketepatan penggunaan ragam bahasa (<i>unggah-ungguh basa</i>).</p> <p>2.3. Menunjukkan perilaku, tindakan, dan perbuatan yang mencerminkan kepribadian Jawa.</p>
3. Memahami pengetahuan faktual dan konseptual dengan cara	<p>3.1. Memahami teks pidato.</p> <p>3.2. Memahami teks cerita wayang</p>

<p>mengamati dan mencoba (mendengar, melihat, membaca) serta menanya berdasarkan rasa ingin tahu secara kritis tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah dan tempat bermain.</p>	<p>Pandawa “<i>Karna Madeg Senopati</i>”.</p> <p>3.3. Memahami teks bacaan deskriptif tentang peristiwa alam dalam ragam <i>ngoko</i>.</p> <p>3.4. Memahami <i>pasangan</i> huruf Jawa (10 <i>pasangan</i>).</p>
<p>4. Menyajikan pengetahuan faktual dan konseptual dalam bahasa yang jelas, logis dan sistematis, dalam karya yang estetis dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.</p>	<p>4.1. Membuat dan menyajikan teks pidato sederhana dengan ragam <i>krama</i>.</p> <p>4.2. Menyampaikan tanggapan tentang isi cerita wayang “<i>Karna Madeg Senopati</i>” dengan ragam <i>krama</i>.</p> <p>4.3. Menulis karangan deskriptif tentang peristiwa alam dengan ragam bahasa <i>ngoko</i> dan menyampaikannya secara lisan dengan membaca nyaring.</p> <p>4.4. Membaca dan menulis kalimat berhuruf Jawa menggunakan <i>pasangan</i> huruf Jawa (10 <i>pasangan</i>).</p>

Kelas V Semester II

KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI DASAR
<p>1. Menerima, menghargai dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.</p>	<p>1.1. Menerima dan bangga akan anugerah Tuhan Yang Maha Esa berupa Bahasa Jawa sebagai bahasa Ibu.</p> <p>1.2. Mensyukuri anugerah Tuhan Yang Maha Esa berupa bahasa Jawa sebagai jati diri, sarana mendekatkan diri kepada Sang</p>

	Pencipta, menghormati dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, percaya diri dan cinta tanah air dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, tetangga dan guru.	<p>2.1. Menunjukkan perilaku bertanggung jawab, santun dan percaya diri dalam mengungkapkan keinginan dan pendapat menggunakan bahasa Jawa.</p> <p>2.2. Menunjukkan perilaku berbahasa yang santun yang ditunjukkan dengan ketepatan penggunaan ragam bahasa (<i>unggah-ungguh basa</i>).</p> <p>2.3. Menunjukkan perilaku, tindakan, dan perbuatan yang mencerminkan kepribadian Jawa.</p>
3. Memahami pengetahuan faktual dan konseptual dengan cara mengamati dan mencoba (mendengar, melihat, membaca) serta menanya berdasarkan rasa ingin tahu secara kritis tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah dan tempat bermain.	<p>3.1. Memahami teks geguritan.</p> <p>3.2. Memahami cerita legenda.</p> <p>3.3. Memahami teks cerita wayang “<i>Srikandhi Madeg Senapati</i>”.</p> <p>3.4. Memahami <i>pasangan</i> huruf Jawa (20 <i>pasangan</i>).</p>
4. Menyajikan pengetahuan faktual dan konseptual dalam bahasa yang jelas, logis dan sistematis, dalam karya yang estetis dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.	<p>4.1. Membaca indah <i>geguritan</i>.</p> <p>4.2. Menceritakan kembali teks cerita legenda dengan ragam bahasa <i>krama</i>.</p> <p>4.3. Menceritakan kembali teks cerita wayang “<i>Srikandhi Madeg Senapati</i>” dengan ragam <i>krama</i>.</p>

	4.4. Membaca dan menulis kalimat huruf Jawa menggunakan <i>pasangan</i> huruf Jawa (20 <i>pasangan</i>).
--	---

Kelas VI Semester I

KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI DASAR
1. Menerima, menghargai dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.	<p>1.1. Menerima dan bangga akan anugerah Tuhan Yang Maha Esa berupa Bahasa Jawa sebagai bahasa Ibu.</p> <p>1.2. Mensyukuri anugerah Tuhan Yang Maha Esa berupa bahasa Jawa sebagai jati diri, sarana mendekatkan diri kepada Sang Pencipta, menghormati dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.</p>
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, percaya diri dan cinta tanah air dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, tetangga dan guru.	<p>2.1. Menunjukkan perilaku bertanggung jawab, santun dan percaya diri dalam mengungkapkan keinginan dan pendapat menggunakan bahasa Jawa.</p> <p>2.2. Menunjukkan perilaku berbahasa yang santun yang ditunjukkan dengan ketepatan penggunaan ragam bahasa (<i>unggah-ungguh basa</i>).</p> <p>2.3. Menunjukkan perilaku, tindakan, dan perbuatan yang mencerminkan kepribadian Jawa.</p>
3. Memahami pengetahuan faktual dan konseptual dengan cara mengamati dan mencoba (mendengar, melihat, membaca)	<p>3.1. Memahami teks deskripsi tentang peristiwa budaya.</p> <p>3.2. Memahami teks cerita wayang “<i>Gathutkaca Gugur</i>”.</p>

serta menanya berdasarkan rasa ingin tahu secara kritis tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah dan tempat bermain.	3.3. Memahami teks cerita pengalaman yang mengesankan. 3.4. Memahami <i>tembang kinanthi</i> .
4. Menyajikan pengetahuan faktual dan konseptual dalam bahasa yang jelas, logis, dan sistematis, dalam karya yang estetis dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.	4.1. Menyampaikan pendapat tentang peristiwa budaya. 4.2. Menanggapi nilai-nilai luhur yang terdapat dalam cerita wayang " <i>Gathutkaca Gugur</i> ". 4.3. Menulis dan menyajikan teks cerita pengalaman yang mengesankan. 4.4. Membaca dan menulis kalimat berhuruf Jawa <i>tembang kinanthi</i> yang menggunakan pasangan.

Kelas VI Semester II

KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI DASAR
1. Menerima, menghargai dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.	1.1. Menerima dan bangga akan anugerah Tuhan Yang Maha Esa berupa Bahasa Jawa sebagai bahasa Ibu. 1.2. Mensyukuri anugerah Tuhan Yang Maha Esa berupa bahasa Jawa sebagai jati diri, sarana mendekatkan diri kepada Sang Pencipta, menghormati dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, percaya diri, dan cinta tanah air dalam berinteraksi dengan	2.1. Menunjukkan perilaku bertanggung jawab, santun dan percaya diri dalam mengungkapkan keinginan

<p>keluarga, teman, tetangga, dan guru.</p>	<p>dan pendapat menggunakan bahasa Jawa.</p> <p>2.2. Menunjukkan perilaku berbahasa yang santun yang ditunjukkan dengan ketepatan penggunaan ragam bahasa (<i>ungguh-ungguh basa</i>).</p> <p>2.3. Menunjukkan perilaku, tindakan, dan perbuatan yang mencerminkan kepribadian Jawa.</p>
<p>3. Memahami pengetahuan faktual dan konseptual dengan cara mengamati dan mencoba (mendengar, melihat, membaca) serta menanya berdasarkan rasa ingin tahu secara kritis tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah, dan tempat bermain.</p>	<p>3.1. Memahami isi teks pidato tentang perpisahan kelas VI.</p> <p>3.2. Memahami teks percakapan/dialog dengan teman sebaya atau orang tua.</p>
<p>4. Menyajikan pengetahuan faktual dan konseptual dalam bahasa yang jelas, logis, dan sistematis, dalam karya yang estetis dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.</p>	<p>4.1. Menyusun dan menyajikan teks pidato tentang perpisahan kelas VI.</p> <p>4.2. Menulis dan menyajikan teks percakapan dengan teman sebaya atau orang tua dengan ragam dan intonasi yang tepat.</p> <p>4.3. Membaca dan menulis teks berhuruf Jawa satu paragraf.</p>

IV. STANDAR ISI KURIKULUM 2013 MATA PELAJARAN MUATAN LOKAL BAHASA JAWA SMP/SMPLB/MTs PROVINSI JAWA TENGAH

A. Standar Kompetensi Lulusan

<p>Sikap</p>	<p>Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap orang beriman, berakhlak mulia, berilmu, percaya diri, dan bertanggung</p>
---------------------	---

	jawab dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sikap sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
Pengetahuan	Memiliki pengetahuan faktual, konseptual, dan prosedural dalam ilmu pengetahuan, teknologi, seni, dan budaya dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait fenomena dan kejadian yang tampak mata.
Keterampilan	Memiliki kemampuan pikir dan tindak yang efektif dan kreatif dalam ranah abstrak dan konkret sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain sejenis.

B. Standar Isi

Kelas VII Semester I

KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI DASAR
<p>Sikap Spiritual</p> <p>1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.</p>	<p>1.1. Menerima anugerah Tuhan Yang Maha Esa berupa bahasa Jawa sebagai bahasa Ibu untuk mendukung bahasa Indonesia sebagai bahasa persatuan dan kesatuan bangsa.</p> <p>1.2. Menerima anugerah Tuhan Yang Maha Esa berupa bahasa Jawa dan memanfaatkannya sebagai sarana komunikasi masyarakat Jawa- masyarakat Jawa.</p>
<p>Sikap Sosial</p> <p>2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.</p>	<p>2.1. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, bertanggung jawab, peduli (toleransi dan gotong royong), santun, percaya diri dalam menyampaikan informasi atau menanggapi berbagai hal/keperluan sesuai dengan tata</p>

	<p>krama Jawa.</p> <p>2.2. Menunjukkan perilaku berbahasa yang santun yang ditunjukkan dengan ketepatan penggunaan ragam bahasa (<i>ungguh unguh basa</i>).</p> <p>2.3. Menunjukkan perilaku, tindakan, dan perbuatan yang mencerminkan kepribadian Jawa.</p>
<p>Pengetahuan</p> <p>3. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait dengan fenomena dan kejadian tampak mata.</p>	<p>3.1. Memahami isi teks narasi tentang peristiwa atau kejadian.</p> <p>3.2. Menelaah teks <i>Serat Piwulang Wulangreh pupuh Gambuh</i>.</p> <p>3.3. Memahami isi teks cerita rakyat.</p> <p>3.4. Memahami isi teks cerita pengalaman yang mengesankan.</p>
<p>Keterampilan</p> <p>4. Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang atau teori.</p>	<p>4.1. Meringkas isi teks narasi tentang peristiwa atau kejadian dengan ragam krama.</p> <p>4.2. Menanggapi isi <i>teks piwulang serat Wulangreh pupuh Gambuh</i>.</p> <p>4.3. Menceritakan kembali isi teks cerita rakyat dengan ragam <i>ngoko</i>.</p> <p>4.4. Menulis teks cerita pengalaman yang mengesankan.</p> <p>4.5. Membaca nyaring dan menulis teks 1 (satu) paragraf berhuruf Jawa.</p>

Kelas VII Semester II

KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI DASAR
<p>Sikap Spiritual</p> <p>1. Menghargai dan menghayati</p>	<p>1.1. Menerima anugerah Tuhan Yang</p>

<p>ajaran agama yang dianutnya.</p>	<p>Maha Esa berupa bahasa Jawa sebagai bahasa Ibu untuk mendukung bahasa Indonesia sebagai bahasa persatuan dan kesatuan bangsa.</p> <p>1.2. Menerima anugerah Tuhan Yang Maha Esa berupa bahasa Jawa dan memanfaatkannya sebagai sarana komunikasi masyarakat Jawa-masyarakat Jawa.</p>
<p>Sikap Sosial</p> <p>2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.</p>	<p>2.1. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, bertanggung jawab, peduli (toleransi dan gotong royong), santun, percaya diri dalam menyampaikan informasi atau menanggapi berbagai hal/keperluan sesuai dengan tata krama Jawa.</p> <p>2.2. Menunjukkan perilaku berbahasa yang santun yang ditunjukkan dengan ketepatan penggunaan ragam bahasa (<i>unggah ungguh basa</i>).</p> <p>2.3. Menunjukkan perilaku, tindakan, dan perbuatan yang mencerminkan kepribadian Jawa.</p>
<p>Pengetahuan</p> <p>3. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait dengan fenomena dan kejadian tampak mata.</p>	<p>3.1. Memahami isi teks deskriptif tentang peristiwa budaya.</p> <p>3.2. Menelaah teks <i>piwulang serat Wulangreh pupuh Sinom</i>.</p> <p>3.3. Menelaah cerita Ramayana (<i>Kidang Kencana</i>).</p> <p>3.4. Menelaah dialog/ percakapan.</p>

<p>Keterampilan</p> <p>4. Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.</p>	<p>4.1. Menanggapi isi teks deskriptif tentang peristiwa budaya dengan ragam krama.</p> <p>4.2. Menanggapi teks <i>piwulang serat Wulangreh pupuh Sinom</i> dengan ragam krama.</p> <p>4.3. Meringkas isi teks cerita Ramayana (<i>Kidang Kencana</i>).</p> <p>4.4. Menulis teks dialog sederhana.</p> <p>4.5. Mengalihaksarakan teks cerita Ramayana (<i>Kidang Kencana</i>) 1 (satu) paragrafberhuruf Latin ke huruf Jawa.</p>
---	--

Kelas VIII Semester I

KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI DASAR
<p>Sikap Spiritual</p> <p>1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.</p>	<p>1.1. Menerima anugerah Tuhan Yang Maha Esa berupa bahasa Jawa sebagai bahasa Ibu untuk mendukung bahasa Indonesia sebagai bahasa persatuan dan kesatuan bangsa.</p> <p>1.2. Menerima anugerah Tuhan Yang Maha Esa berupa bahasa Jawa dan memanfaatkannya</p> <p>1.3. sebagai sarana komunikasi masyarakat Jawa-masyarakat Jawa.</p>
<p>Sikap Sosial</p> <p>2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan</p>	<p>2.1. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, bertanggung jawab, peduli (toleransi dan gotong royong), santun, percaya diri dalam menyampaikan informasi atau</p>

<p>alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.</p>	<p>menanggapi berbagai hal atau keperluan sesuai dengan tata krama Jawa.</p> <p>2.2. Menunjukkan perilaku berbahasa yang santun yang ditunjukkan dengan ketepatan penggunaan ragam bahasa (<i>unggah-ungguh basa</i>).</p> <p>2.3. Menunjukkan perilaku, tindakan, dan perbuatan yang mencerminkan kepribadian Jawa.</p>
<p>Pengetahuan</p> <p>3. Memahami dan menerapkan pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait dengan fenomena dan kejadian tampak mata.</p>	<p>3.1. Memahami isi teks cerita legenda.</p> <p>3.2. Menelaah teks <i>piwulang serat Wulangreh pupuh Pangkur</i>.</p> <p>3.3. Menelaah teks berita.</p> <p>3.4. Memahami isi teks dialog berisi pesan.</p>
<p>Keterampilan</p> <p>4. Mengolah, menyaji, dan menalar dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang atau teori.</p>	<p>4.1. Menceritakan kembali cerita legenda dengan dialeg setempat.</p> <p>4.2. Menanggapi teks <i>piwulang serat Wulangreh pupuh Pangkur</i>.</p> <p>4.3. Menulis berita dan membaca teknik.</p> <p>4.4. Menyampaikan pesan secara lisan.</p> <p>4.5. Mengalihaksarakan <i>serat Wulangreh pupuh Gambuh satu pada</i> dari huruf latin ke huruf Jawa.</p>

Kelas VIII Semester II

KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI DASAR
<p>Sikap Spiritual</p> <p>1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.</p>	<p>1.1. Menerima anugerah Tuhan Yang Maha Esa berupa bahasa Jawa sebagai bahasa Ibu untuk mendukung bahasa Indonesia sebagai bahasa persatuan dan kesatuan bangsa.</p> <p>1.2. Menerima anugerah Tuhan Yang Maha Esa berupa bahasa Jawa dan memanfaatkannya sebagai sarana komunikasi masyarakat Jawa- masyarakat Jawa.</p>
<p>Sikap Sosial</p> <p>2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.</p>	<p>2.1. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, bertanggung jawab, peduli (toleransi dan gotong royong), santun, percaya diri dalam menyampaikan informasi atau menanggapi berbagai hal/keperluan sesuai dengan tata krama Jawa.</p> <p>2.2. Menunjukkan perilaku berbahasa yang santun yang ditunjukkan dengan ketepatan penggunaan ragam bahasa (<i>unggah ungguh basa</i>).</p> <p>2.3. Menunjukkan perilaku, tindakan, dan perbuatan yang mencerminkan kepribadian Jawa.</p>
<p>Pengetahuan</p> <p>3. Memahami dan menerapkan pengetahuan (faktual, konseptual,</p>	<p>3.1. Memahami isi teks cerita Ramayana (<i>Resi Jatayu</i>).</p>

<p>dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait dengan fenomena dan kejadian tampak mata.</p>	<p>3.2. Menelaah teks <i>piwulang serat Wulangreh pupuh Kinanthi</i>.</p> <p>3.3. Memahami teks legenda/asal-usul tempat.</p> <p>3.4. Memahami isi teks dialog.</p>
<p>Keterampilan</p> <p>4. Mengolah, menyaji, dan menalar dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.</p>	<p>4.1. Menanggapi isi teks cerita Ramayana (<i>Resi Jatayu</i>) dengan ragam <i>krama</i>.</p> <p>4.2. Menulis syair <i>tembang Kinanthi</i>.</p> <p>4.3. Meringkas isi teks legenda/asal-usul tempat dengan ragam <i>krama</i>.</p> <p>4.4. Menulis dan menyajikan teks dialog yang melibatkan tokoh orang tua.</p> <p>4.5. Menyalin satu paragraf teks berhuruf latin ke teks <i>beraksara Jawa</i>.</p>

Kelas IX Semester I

KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI DASAR
<p>Sikap Spiritual</p> <p>1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.</p>	<p>1.1. Menerima anugerah Tuhan Yang Maha Esa berupa bahasa Jawa sebagai bahasa Ibu untuk mendukung bahasa Indonesia sebagai bahasa persatuan dan kesatuan bangsa.</p> <p>1.2. Menerima anugerah Tuhan Yang Maha Esa berupa bahasa Jawa dan memanfaatkannya sebagai sarana komunikasi masyarakat Jawa masyarakat Jawa.</p>

<p>Sikap Sosial</p> <p>2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.</p>	<p>2.1. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, bertanggung jawab, peduli (toleransi dan gotong royong), santun, percaya diri dalam menyampaikan informasi atau menanggapi berbagai hal/keperluan sesuai dengan tata krama Jawa.</p> <p>2.2. Menunjukkan perilaku berbahasa yang santun yang ditunjukkan dengan ketepatan penggunaan ragam bahasa (<i>unggah ungguh basa</i>). Menunjukkan perilaku, tindakan, dan perbuatan yang mencerminkan kepribadian Jawa.</p>
<p>Pengetahuan</p> <p>3. Memahami dan menerapkan pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait dengan fenomena dan kejadian tampak mata.</p>	<p>3.1. Memahami teks cerita Ramayana (<i>Anoman Duta</i>).</p> <p>3.2. Menelaah teks <i>piwulang serat Wulangreh pupuh Dhandhanggula</i>.</p> <p>3.3. Menelaah naskah sandiwara.</p> <p>3.4. Menelaah teks deskriptif tentang upacara adat.</p>
<p>Keterampilan</p> <p>4. Mengolah, menyaji, dan menalar dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di</p>	<p>4.1. Menanggapi isi teks cerita Ramayana <i>Anoman Duta</i> dengan ragam <i>krama</i>.</p> <p>4.2. Menulis syair <i>tembang macapat Dhandhanggula</i>.</p> <p>4.3. Menulis dan menyajikan naskah <i>sandiwara</i>.</p> <p>4.4. Menulis teks deskriptif tentang</p>

sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.	upacara adat. 4.5. Mengalihaksarakan syair <i>tembang macapat Dhandhanggula</i> karangan sendiri dari huruf Latin ke huruf Jawa.
--	---

Kelas IX Semester II

KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI DASAR
<p>Sikap Spiritual</p> <p>1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.</p>	<p>1.1. Menerima anugerah Tuhan Yang Maha Esa berupa bahasa Jawa sebagai bahasa Ibu untuk mendukung bahasa Indonesia sebagai bahasa persatuan dan kesatuan bangsa.</p> <p>1.2. Menerima anugerah Tuhan Yang Maha Esa berupa bahasa Jawa dan memanfaatkannya sebagai sarana komunikasi masyarakat Jawa-masyarakat Jawa.</p>
<p>Sikap Sosial</p> <p>2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.</p>	<p>2.1. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, bertanggung jawab, peduli (toleransi dan gotong royong), santun, percaya diri dalam menyampaikan informasi atau menanggapi berbagai hal/keperluan sesuai dengan tata krama Jawa.</p> <p>2.2. Menunjukkan perilaku berbahasa yang santun yang ditunjukkan dengan ketepatan penggunaan ragam bahasa</p>

	(<i>unggah ungguh basa</i>). 2.3. Menunjukkan perilaku, tindakan, dan perbuatan yang mencerminkan kepribadian Jawa.
Pengetahuan 3. Memahami dan menerapkan pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait dengan fenomena dan kejadian tampak mata.	3.1. Memahami isi teks geguritan. 3.2. Menelaah teks <i>piwulang serat Wulangreh pupuh Durma</i> . 3.3. Menelaah teks pidato. 3.4. Memahami sandiwara tradisional (misalnya <i>Kethoprak</i>) Jawa.
Keterampilan 4. Mengolah, menyaji, serta menalar dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah maupun sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.	4.1. Menulis dan membaca <i>geguritan</i> . 4.2. Menulis <i>cakepan tembang Durma</i> . 4.3. Membuat dan menyampaikan teks pidato. 4.4. Menanggapi isi teks cerita <i>kethoprak/wayang</i> dengan ragam <i>krama</i> .

V. STANDAR ISI KURIKULUM 2013 MATA PELAJARAN MUATAN LOKAL BAHASA JAWA SMA/MA/SMK/MAK/SMALB/Paket C

A. Standar Kompetensi Lulusan

Sikap	Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap orang beriman, berakhlak mulia, berilmu, percaya diri, dan bertanggung jawab dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan dirinya sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
Pengetahuan	Memiliki pengetahuan faktual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya dalam wawasan kemanusiaan,

	kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab serta dampak fenomena dan kejadian pada bidang bahasa Jawa sesuai dengan bakat dan minatnya.
Keterampilan	Memiliki kemampuan pikir dan tindak yang efektif dan kreatif dalam ranah abstrak dan konkret sebagai pengembangan dari yang dipelajari di sekolah secara mandiri pada bidang bahasa Jawa sesuai dengan bakat dan minatnya.

B. Standar Isi

Dengan mengacu kepada Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 5 Tahun 2022 tentang Standar Kompetensi Lulusan Pada Pendidikan Anak Usia Dini, Jenjang Pendidikan Dasar, Dan Jenjang Pendidikan Menengah serta Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 2022 tentang Standar Isi Pada Pendidikan Anak Usia Dini, Jenjang Pendidikan Dasar, Dan Jenjang Pendidikan Menengah, maka Kompetensi Inti (KI) Kompetensi Dasar (KD) mata pelajaran Muatan Lokal Bahasa Jawa Kurikulum 2013 SMA/MA/SMALB/SMK/MAK/Paket C Provinsi Jawa Tengah disusun sebagai berikut:

Kelas X Semester I

KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI DASAR
1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.	<p>1.1. Menerima, mensyukuri, menghayati, dan mengamalkan anugerah Tuhan berupa bahasa Jawa dalam bentuk teks <i>Serat Wedhatama pupuh Pangkur</i>.</p> <p>1.2. Menerima, mensyukuri, menghayati, dan mengamalkan anugerah Tuhan berupa bahasa Jawa dalam bentuk teks <i>crita cekak</i>.</p> <p>1.3. Menerima, mensyukuri, menghayati, dan mengamalkan anugerah Tuhan berupa bahasa Jawa dalam bentuk teks <i>pawarta</i>.</p>

	<p>1.4. Menerima, mensyukuri, menghayati, dan mengamalkan anugerah Tuhan berupa bahasa Jawa dalam bentuk teks artikel tentang rumah adat Jawa.</p> <p>1.5. Menerima, mensyukuri, menghayati, dan mengamalkan anugerah Tuhan berupa bahasa Jawa dalam bentuk dua paragraf berhuruf Jawa yang menggunakan angka <i>Jawa, aksara swara, dan aksara rekan.</i></p>
<p>2. Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif, proaktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.</p>	<p>2.1. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif, dan proaktif dalam menggunakan bahasa Jawa melalui teks <i>Serat Wedhatama pupuh Pangkur.</i></p> <p>2.2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif, dan proaktif dalam menggunakan bahasa Jawa melalui teks <i>crita cekak.</i></p> <p>2.3. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif, dan proaktif dalam menggunakan bahasa Jawa melalui teks <i>pawarta.</i></p> <p>2.4. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli</p>

	<p>(gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif, dan proaktif dalam menggunakan bahasa Jawa melalui teks artikel tentang rumah adat Jawa.</p> <p>2.5. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif, dan proaktif dalam menggunakan bahasa Jawa melalui dua paragraf berhuruf Jawa yang menggunakan angka <i>Jawa, aksara swara, dan aksara rekan</i>.</p>
<p>3. Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.</p>	<p>3.1. Menelaah teks <i>Serat Wedhatama pupuh Pangkur</i>.</p> <p>3.2. Menelaah teks <i>crita cekak</i>.</p> <p>3.3. Menelaah teks <i>pawarta</i>.</p> <p>3.4. Menelaah teks artikel tentang rumah adat Jawa.</p> <p>3.5. Mengidentifikasi kaidah penulisan aksara Jawa dalam dua paragraf yang menerapkan <i>angka Jawa, aksara swara, dan aksara rekan</i>.</p>
<p>4. Mengolah, menalar, menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara</p>	<p>4.1. Menulis syair tembang <i>Pangkur</i>.</p> <p>4.2. Mengonstruksi <i>crita cekak</i> dengan dialek.</p> <p>4.3. Menulis teks <i>pawarta</i>.</p> <p>4.4. Menulis artikel tentang rumah</p>

mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, serta dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.	adat Jawa. 4.5. Menulis dua paragraf berhuruf Jawa yang menggunakan angka <i>Jawa, aksara swara, dan aksara rekan.</i>
---	---

Kelas X Semester II

KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI DASAR
1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.	1.1. Menerima, mensyukuri, menghayati, dan mengamalkan anugerah Tuhan berupa bahasa Jawa dalam bentuk teks <i>Serat Wedhatama pupuh Sinom.</i> 1.2. Menerima, mensyukuri, menghayati, dan mengamalkan anugerah Tuhan berupa bahasa Jawa dalam bentuk teks wayang. 1.3. Menerima, mensyukuri, menghayati, dan mengamalkan anugerah Tuhan berupa bahasa Jawa dalam bentuk teks <i>sesorah.</i> 1.4. Menerima, mensyukuri, menghayati, dan mengamalkan anugerah Tuhan berupa bahasa Jawa dalam bentuk teks tentang makanan tradisional Jawa dari daerahnya masing-masing. 1.5. Menerima, mensyukuri, menghayati, dan mengamalkan anugerah Tuhan berupa bahasa Jawa dalam bentuk teks dua paragraf aksara Jawa yang menerapkan <i>aksara murda.</i>
2. Menghayati dan mengamalkan	2.1. Menunjukkan perilaku jujur,

perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan proaktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.

disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif, dan proaktif dalam menggunakan bahasa Jawa melalui teks *Serat Wedhatama pupuh Sinom*.

2.2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif, dan proaktif dalam menggunakan bahasa Jawa melalui teks wayang.

2.3. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif, dan proaktif dalam menggunakan bahasa Jawa melalui teks *sesorah*.

2.4. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif, dan proaktif dalam menggunakan bahasa Jawa melalui teks tentang makanan tradisional Jawa dari daerahnya masing-masing.

2.5. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif, dan proaktif dalam menggunakan bahasa Jawa melalui teks dua paragraf aksara

	Jawa yang menerapkan <i>aksara murda</i> .
3. Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.	3.1. Menelaah teks <i>Serat Wedhatama pupuh Sinom</i> . 3.2. Menganalisis isi teks wayang. 3.3. Menelaah teks sesorah. 3.4. Menganalisis isi teks tentang makanan tradisional Jawa dari daerahnya masing-masing. 3.5. Mengidentifikasi kaidah penulisan aksara Jawa dalam dua paragraf yang menggunakan <i>aksara murda</i> .
4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, serta dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.	4.1. Menulis syair <i>tembang Sinom</i> . 4.2. Menceritakan kembali secara lisan/tulis cerita wayang. 4.3. Berpidato. 4.4. Menceritakan kembali teks tentang makanan tradisional Jawa. 4.5. Menulis teks dua paragraf aksara Jawa yang menerapkan <i>aksara murda</i> .

Kelas XI Semester I

KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI DASAR
1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.	1.1. Menerima, mensyukuri, menghayati, dan mengamalkan anugerah Tuhan berupa bahasa Jawa dalam bentuk teks Serat Wedhatama pupuh Pocung.

	<p>1.2. Menerima, mensyukuri, menghayati, dan mengamalkan anugerah Tuhan berupa bahasa Jawa dalam bentuk teks geguritan.</p> <p>1.3. Menerima, mensyukuri, menghayati, dan mengamalkan anugerah Tuhan berupa bahasa Jawa dalam bentuk teks pranatacara.</p> <p>1.4. Menerima, mensyukuri, menghayati, dan mengamalkan anugerah Tuhan berupa bahasa Jawa dalam bentuk teks tentang adat tradisi mantu.</p> <p>1.5. Menerima, mensyukuri, menghayati, dan mengamalkan anugerah Tuhan berupa bahasa Jawa dalam bentuk teks aksara Jawa dua paragraf dengan tema kejujuran.</p>
<p>2. Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan proaktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.</p>	<p>2.1. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif, dan proaktif dalam menggunakan bahasa Jawa melalui teks <i>Serat Wedhatama pupuh Pocung</i>.</p> <p>2.2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif, dan proaktif dalam menggunakan bahasa Jawa melalui teks <i>geguritan</i>.</p> <p>2.3. Menunjukkan perilaku jujur,</p>

	<p>disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif, dan proaktif dalam menggunakan bahasa Jawa melalui teks <i>pranatacara</i>.</p> <p>2.4. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif, dan proaktif dalam menggunakan bahasa Jawa melalui teks tentang adat tradisi <i> mantu</i>.</p> <p>2.5. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif, dan proaktif dalam menggunakan bahasa Jawa melalui teks aksara Jawa dua paragraf dengan tema kejujuran.</p>
<p>3. Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural dan metakognitif berdasarkan rasa ingintahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan</p>	<p>3.1. Menelaah teks <i>Serat Wedhatama pupuh Pocung</i>.</p> <p>3.2. Menganalisis isi teks <i>geguritan</i>.</p> <p>3.3. Menelaah teks <i>pranatacara</i>.</p> <p>3.4. Menganalisis isi teks tentang adat tradisi <i> mantu</i>.</p> <p>3.5. Mengidentifikasi isi teks aksara Jawa dua paragraf dengan tema kejujuran.</p>

masalah.	
4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, serta mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.	<p>4.1. Menulis syair tembang <i>Pocung</i>.</p> <p>4.2. Membaca indah teks <i>geguritan</i>.</p> <p>4.3. Memeragakan teks <i>pranatacara</i>.</p> <p>4.4. Menulis teks tentang adat tradisi <i> mantu</i>.</p> <p>4.5. Membaca aksara Jawa dua paragraf dengan tema kemandirian.</p>

Kelas XI Semester II

KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI DASAR
1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.	<p>1.1. Menerima, mensyukuri, menghayati, dan mengamalkan anugerah Tuhan berupa bahasa Jawa dalam bentuk teks <i>Serat Wedhatama pupuh Gambuh</i>.</p> <p>1.2. Menerima, mensyukuri, menghayati, dan mengamalkan anugerah Tuhan berupa bahasa Jawa dalam bentuk teks crita rakyat dari daerahnya masing-masing.</p> <p>1.3. Menerima, mensyukuri, menghayati, dan mengamalkan anugerah Tuhan berupa bahasa Jawa dalam bentuk teks <i>pariwara/iklan</i> berbahasa Jawa.</p> <p>1.4. Menerima, mensyukuri, menghayati, dan mengamalkan anugerah Tuhan berupa bahasa Jawa dalam bentuk teks <i>sandiwara</i>.</p> <p>1.5. Menerima, mensyukuri, menghayati, dan mengamalkan</p>

	<p>anugerah Tuhan berupa bahasa Jawa dalam bentuk teks aksara Jawa dua paragraf dengan tema gotong royong.</p>
<p>2. Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan proaktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.</p>	<p>2.1. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif, dan proaktif dalam menggunakan bahasa Jawa melalui teks <i>Serat Wedhatama pupuh Gambuh</i>.</p> <p>2.2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif, dan proaktif dalam menggunakan bahasa Jawa melalui teks cerita rakyat dari daerahnya masing-masing.</p> <p>2.3. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif, dan proaktif dalam menggunakan bahasa Jawa melalui teks <i>pariwara</i>/iklan berbahasa Jawa.</p> <p>2.4. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif, dan proaktif dalam menggunakan bahasa Jawa melalui teks <i>sandiwara</i>.</p> <p>2.5. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli</p>

	<p>(gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif, dan proaktif dalam menggunakan bahasa Jawa melalui teks aksara Jawa dua paragraf dengan tema gotong royong.</p>
<p>3. Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural dan metakognitif berdasarkan rasa ingintahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.</p>	<p>3.1. Menelaah teks <i>Serat Wedhatama pupuh Gambuh</i>.</p> <p>3.2. Menganalisis isi teks cerita rakyat dari daerahnya masing-masing.</p> <p>3.3. Menelaah teks <i>pariwara/iklan</i> berbahasa Jawa.</p> <p>3.4. Menelaah teks <i>sandiwara</i>.</p> <p>3.5. Mengidentifikasi teks aksara Jawa dua paragraf dengan tema gotong royong.</p>
<p>4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, serta mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.</p>	<p>4.1. Menulis syair <i>tembang Gambuh</i>.</p> <p>4.2. Menceritakan cerita rakyat dari daerahnya masing-masing.</p> <p>4.3. Memproduksi <i>pariwara/iklan</i> berbahasa Jawa.</p> <p>4.4. Memproduksi naskah <i>sandiwara</i> yang memuat <i>unggah-ungguh, subasita</i>, dan tatakrama.</p> <p>4.5. Menulis aksara Jawa tiga paragraf dengan tema nasionalisme.</p>

Kelas XII Semester I

KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI DASAR
<p>1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.</p>	<p>1.1. Menerima, mensyukuri, menghayati, dan mengamalkan anugerah Tuhan berupa bahasa Jawa dalam bentuk teks Serat Wedhatama pupuh Kinanthi.</p> <p>1.2. Menerima, mensyukuri, menghayati, dan mengamalkan anugerah Tuhan berupa bahasa Jawa dalam bentuk teks broadcast.</p> <p>1.3. Menerima, mensyukuri, menghayati, dan mengamalkan anugerah Tuhan berupa bahasa Jawa dalam bentuk artikel tentang busana adat Jawa.</p> <p>1.4. Menerima, mensyukuri, menghayati, dan mengamalkan anugerah Tuhan berupa bahasa Jawa dalam bentuk artikel gamelan Jawa.</p> <p>1.5. Menerima, mensyukuri, menghayati, dan mengamalkan anugerah Tuhan berupa bahasa Jawa dalam bentuk teks aksara Jawa empat paragraf dengan tema religius.</p>
<p>2. Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan proaktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan</p>	<p>2.1. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif, dan proaktif dalam menggunakan bahasa Jawa melalui teks Serat Wedhatama pupuh Kinanthi.</p> <p>2.2. Menunjukkan perilaku jujur,</p>

<p>sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.</p>	<p>disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif, dan proaktif dalam menggunakan bahasa Jawa melalui teks broadcast.</p> <p>2.3. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif, dan proaktif dalam menggunakan bahasa Jawa melalui artikel tentang busana adat Jawa.</p> <p>2.4. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif, dan proaktif dalam menggunakan bahasa Jawa melalui artikel gamelan Jawa.</p> <p>2.5. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif, dan proaktif dalam menggunakan bahasa Jawa melalui teks aksara Jawa empat paragraf dengan tema religius.</p>
<p>3. Memahami, menerapkan, menganalisis, dan mengevaluasi pengetahuan faktual, konseptual, prosedural dan metakognitif berdasarkan rasa ingintahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan</p>	<p>3.1. Menelaah teks <i>Serat Wedhatama pupuh Kinanthi</i>.</p> <p>3.2. Menelaah teks <i>broadcast</i>.</p> <p>3.3. Menganalisis artikel tentang busana adat Jawa.</p> <p>3.4. Menganalisis artikel gamelan Jawa.</p> <p>3.5. Mengidentifikasi isi teks</p>

<p>kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.</p>	<p>aksara Jawa empat paragraf dengan tema religius.</p>
<p>4. Mengolah, menalar, menyaji, dan mencipta dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, serta bertindak secara efektif dan kreatif, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.</p>	<p>4.1. Menulis syair tembang <i>Kinanthi</i>. 4.2. Menulis teks <i>broadcast</i>. 4.3. Bercerita busana adat Jawa sesuai daerahnya. 4.4. Menulis artikel tentang gamelan. 4.5. Menulis aksara Jawa empat paragraf dengan tema kemajuan teknologi.</p>

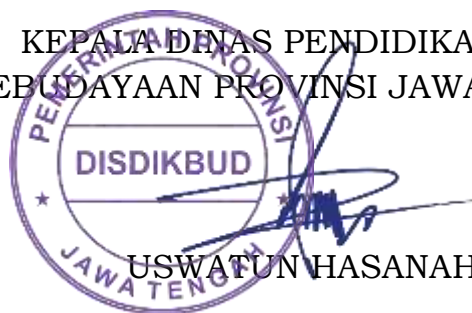
Kelas XII Semester II

KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI DASAR
<p>1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.</p>	<p>1.1. Menerima, mensyukuri, menghayati, dan mengamalkan anugerah Tuhan berupa bahasa Jawa dalam bentuk teks <i>serat Tripama pupuh Dhandhanggula</i>. 1.2. Menerima, mensyukuri, menghayati, dan mengamalkan anugerah Tuhan berupa bahasa Jawa dalam bentuk teks tentang tempat sejarah dari daerahnya masing-masing. 1.3. Menerima, mensyukuri, menghayati, dan mengamalkan anugerah Tuhan berupa bahasa Jawa dalam bentuk teks aksara Jawa empat paragraf dengan tema gotong royong.</p>

<p>2. Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan proaktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.</p>	<p>2.1. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif, dan proaktif dalam menggunakan bahasa Jawa melalui teks <i>serat Tripama pupuh Dhandhanggula</i>.</p> <p>2.2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif, dan proaktif dalam menggunakan bahasa Jawa melalui teks tentang tempat sejarah dari daerahnya masing-masing.</p> <p>2.3. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif, dan proaktif dalam menggunakan bahasa Jawa melalui teks aksara Jawa empat paragraf dengan tema gotong royong.</p>
<p>3. Memahami, menerapkan, menganalisis, dan mengevaluasi pengetahuan faktual, konseptual, prosedural dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan</p>	<p>3.1. Menelaah teks <i>serat Tripama pupuh Dhandhanggula</i>.</p> <p>3.2. Menganalisis teks tentang tempat sejarah dari daerahnya masing-masing.</p> <p>3.3. Mengidentifikasi isi teks aksara Jawa empat paragraf dengan tema gotong royong.</p>

<p>kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.</p>	
<p>4. Mengolah, menalar, menyaji, dan mencipta dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, serta bertindak secara efektif dan kreatif, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.</p>	<p>4.1. Menulis syair tembang <i>dhandhanggula</i> dengan tema bela negara.</p> <p>4.2. Berceita tentang tempat sejarah dari daerahnya masing-masing.</p> <p>4.3. Menulis aksara Jawa empat paragraf dengan tema gotong-royong.</p>

KEPALA DINAS PENDIDIKAN DAN
KEBUDAYAAN PROVINSI JAWA TENGAH



USWATUN HASANAH

LAMPIRAN II

KEPUTUSAN KEPALA DINAS PENDIDIKAN DAN
KEBUDAYAAN PROVINSI JAWA TENGAH
NOMOR : 423.5/04678

TENTANG
PEDOMAN KURIKULUM MUATAN LOKAL BAHASA
JAWA JENJANG PENDIDIKAN DASAR DAN
PENDIDIKAN MENENGAH
DI PROVINSI JAWA TENGAH

CAPAIAN PEMBELAJARAN MUATAN LOKAL BAHASA JAWA PADA KURIKULUM MERDEKA

A. Rasional Mata Pelajaran Muatan Lokal Bahasa Jawa

Keberadaan bahasa daerah merupakan salah satu kebanggaan Bangsa Indonesia yang menunjukkan keanekaragaman budayanya. Bahasa Jawa merupakan salah satu dari sekian banyak bahasa daerah di Indonesia yang keberadaannya ikut mewarnai keragaman budaya bangsa Indonesia. Penggunaan bahasa Jawa untuk berkomunikasi dengan sesama pengguna Bahasa Jawa adalah salah satu cara untuk melestarikan bahasa Jawa. Sebagai upaya strategis dalam pelestarian bahasa Jawa, pemerintah provinsi Jawa Tengah melalui Perda Nomor 4/2012 tentang Pendidikan dan Perda Nomor 9/2012 tentang Bahasa, Sastra dan Aksara Jawa menjadikan pembelajaran Bahasa Jawa menjadi mata pelajaran muatan lokal wajib di sekolah pada semua jenjang.

Mata pelajaran muatan lokal Bahasa Jawa memiliki peran strategis dalam rangka membentuk watak dan kepribadian peserta didik di sekolah. Melalui pembelajaran *unggah-ungguh basa, tata krama*, memahami dan mengenal kekayaan seni dan budaya tradisi, menjadikan peserta didik semakin bangga terhadap bahasa daerah dan kekayaan warisan leluhur yang dimilikinya. Seiring dengan perkembangan dan kebutuhan jaman, keberadaan pembelajaran bahasa Jawa juga diharuskan mampu mengikuti arah dan kebijakan pemerintah baik pusat dan daerah. Melalui Keputusan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 56/M/2022 tentang Pedoman Penerapan Kurikulum Dalam Rangka Pemulihan Pembelajaran, Pemerintah terus berupaya melakukan inovasi dan pengembangan terhadap kualitas pendidikan.

Dengan adanya program Sekolah Penggerak dan program SMK Pusat Keunggulan, beberapa hal teknis yang berkaitan dengan pembelajaran di

sekolah ikut pula mengalami perubahan dan pengembangan, mulai dari struktur, kerangka dan materi pada kurikulum di sekolah yang diajarkan yang selanjutnya dokumennya disebut dengan istilah Kurikulum Operasional Satuan Pendidikan. Termasuk pada muatan lokal Bahasa Jawa juga harus menyesuaikan dengan perkembangan yang salah satunya adalah pengembangan kurikulum pada Kurikulum Merdeka.

Bahasa Jawa pada Kurikulum Merdeka berfungsi untuk memperkenalkan siswa mengenal dirinya dan budaya daerahnya serta mendukung kompetensi yang sedang dipelajari di sekolah. Hal ini dikarenakan bahwa dalam kurikulum pembelajaran bahasa, materi dikembangkan dengan tujuan untuk mempersiapkan peserta didik untuk menguasai kompetensi yang menjadikan mereka mampu merefleksikan pengalamannya sendiri dan pengalaman orang lain, mengungkapkan gagasan dan perasaan, dan memahami beragam nuansa makna dalam bahasa yang diajarkan untuk diterapkan dalam kehidupan sehari-hari berdasarkan dialek daerah masing-masing dan mendukung dengan tuntutan di dunia kerja.

Pembinaan dan pengembangan kemampuan berbahasa Jawa pada pembelajaran paradigma baru akan membentuk pribadi Pancasila yang beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan berakhlak mulia, berpikir kritis, mandiri, kreatif, bergotong royong, dan berkebhinekaan global atau yang lebih dikenal dengan sebutan Profil Pelajar Pancasila. Oleh karena itu, Kurikulum Muatan Lokal Bahasa Jawa dikembangkan dengan mempertimbangkan tantangan internal dan eksternal. Tantangan internal terkait dengan tuntutan pendidikan yang mengacu pada 8 (delapan) Standar Nasional Pendidikan yang meliputi standar kompetensi lulusan, standar isi, standar proses, standar pendidik dan tenaga kependidikan, standar sarana dan prasarana, standar pengelolaan, standar pembiayaan, dan standar penilaian pendidikan. Tantangan eksternal terkait dengan arus globalisasi dan berbagai isu yang terkait dengan kemajuan teknologi, informasi perkembangan pendidikan di tingkat nasional dan internasional. Arus globalisasi akan menggeser pola hidup dan budaya masyarakat Jawa.

Kurikulum muatan lokal Bahasa Jawa pada Kurikulum Merdeka dikembangkan dengan penyempurnaan pola pikir, baik secara makro (*jagad gedhe*) dan secara mikro (*jagad cilik*). Penyempurnaan pola pikir secara makro mengacu pada perubahan pola pikir yang mengarah pada hal-hal berikut: (1) pembelajaran berpusat pada peserta didik; (2) pembelajaran interaktif; (3) pola pembelajaran jejaring; (4) pola pembelajaran aktif dengan pendekatan sains;

(5) pola belajar berbasis tim; (6) pola pembelajaran alat tunggal menjadi pembelajaran berbasis alat multimedia; (7) pola pembelajaran berbasis kebutuhan peserta didik; (8) pola pembelajaran ilmu pengetahuan jamak (*multidisciplines*); dan (9) pola pembelajaran pasif menjadi pembelajaran kritis.

Pola pemikiran secara mikro (*jagad cilik*) mengacu pada (1) pola pembelajaran bahasa Jawa mengarah pada pembentuk kepribadian dan penguat jati diri masyarakat Jawa yang tercermin pada *pocapan, patrap, dan polatan*; (2) pembelajaran bahasa Jawa sebagai upaya pengolahan kearifan budaya lokal untuk didayagunakan dalam pembangunan budaya nasional, watak, dan karakter bangsa; (3) pembelajaran bahasa Jawa sebagai penjaga dan pemelihara kelestarian bahasa, sastra, dan aksara Jawa; (4) pembelajaran bahasa Jawa sebagai upaya penyelarasan pemakaian bahasa, sastra, dan aksara Jawa agar sejalan dengan perkembangan bahasa Jawa (*nut ing jaman kalakone*); (5) pembelajaran bahasa Jawa sebagai proses pembiasaan penggunaan bahasa Jawa yang *laras* dan *leres* dalam berkomunikasi dan berinteraksi sehari-hari di dalam keluarga dan masyarakat sesuai dengan kaidah, etika, dan norma yang berlaku; (6) pembelajaran bahasa Jawa memiliki ciri sebagai pembawa dan pengembang budaya Jawa.

Penguatan materi muatan lokal Bahasa Jawa pada Kurikulum Merdeka dilakukan dengan memperhatikan; (1) penggunaan bahasa Jawa ragam *ngoko* dan *krama* dengan mempertimbangkan keberadaan dialek daerah masing-masing. Melalui pembelajaran Bahasa yang memperhatikan *undha usuk basa* diharapkan mampu membiasakan peserta didik untuk menerapkan prinsip *unggah ungguh basa* sebagai tindakan yang merupakan manifestasi kesantunan berbahasa dalam penggunaan bahasa sehari-hari yang diajarkan melalui keteladanan dan pembiasaan pada setiap kesempatan baik itu dalam proses pembelajaran di dalam kelas, maupun di luar kelas, (2) pemanfaatan sastra Jawa modern sebagai hasil karya sastra Jawa baik yang berupa sastra tulis maupun sastra lisan (*geguritan, crita cekak, crita sambung, teks sandiwara, novel, drama, film dan sebagainya*) yang berkembang untuk pembentukan karakter yang *njawani*, (3) pemanfaatan sastra klasik baik lisan maupun tulis (*sastra piwulang, babad, legenda, tembang, nyanyian rakyat, tembang dolanan, cerita, mitos, dongeng, sastra wayang dan sebagainya*) untuk penguatan jati diri, (4) pemanfaatan teks nonsastra sebagai sarana peningkatan pengetahuan dan keterampilan yang mendukung pada tuntutan dan kebutuhan (beragam jenis teks, *pawarta, pariwara, sesorah, artikel dan*

sebagainya) dan (5) aksara Jawa sebagai pemertahanan jati diri (*nglegena-pasangan, sandhangan, angka, swara, murda, rekan* dan lainnya).

B. Tujuan Mata Pelajaran Muatan Lokal Bahasa Jawa

Pengimplementasian mata pelajaran muatan lokal Bahasa Jawa pada Kurikulum Merdeka bertujuan untuk:

1. pendayagunaan bahasa, sastra, dan aksara Jawa sebagai wahana untuk pembangunan karakter dan budi pekerti;
2. menjaga dan memelihara kelestarian bahasa (termasuk dialek), sastra, dan aksara Jawa sehingga menjadi faktor penting untuk peneguhan jati diri daerah;
3. menyelaraskan fungsi bahasa, sastra, dan aksara Jawa dalam kehidupan masyarakat sejalan dengan arah pembinaan bahasa Jawa;
4. mengenalkan nilai-nilai estetika, etika, moral dan spiritual yang terkandung dalam budaya Jawa untuk didayagunakan sebagai upaya pembinaan dan pengembangan kebudayaan nasional; dan
5. mengimplementasikan penerapan prinsip kesantunan untuk memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari dan tuntutan para lulusan di dunia kerja maupun yang melanjutkan ke Perguruan Tinggi.

C. Karakteristik Mata Pelajaran Muatan Lokal Bahasa Jawa

Arah pembelajaran bahasa Jawa adalah untuk menyelaraskan keberadaan bahasa, sastra, dan aksara Jawa sebagai unsur kebudayaan Jawa untuk mewujudkan keadaan masyarakat yang lebih berbudaya dan menggali nilai-nilai yang terkandung dalam bahasa, sastra, dan aksara Jawa, sebagai bahan masukan untuk pengembangan karakter Pancasila. Adapun secara spesifik karakteristik mata pelajaran muatan lokal Bahasa Jawa adalah sebagai berikut :

1. Mata pelajaran Bahasa Jawa mencakup kemampuan reseptif (menyimak, membaca dan memirsa) dan kemampuan produktif (berbicara dan mempresentasikan, menulis).
2. Mata pelajaran Bahasa Jawa menggunakan pendekatan dengan metode utama berbasis genre melalui pemanfaatan beragam tipe teks dan teks multimodal (lisan, tulis, visual, audio, audiovisual). Model pembelajaran menggunakan pedagogi genre, yaitu: penjelasan (*explaining, building the context*), pemodelan (*modelling*), pembimbingan (*joint construction*), dan pemandirian (*independent construction*); serta kegiatan yang mendorong

pelajar untuk berpikir kritis, kreatif, dan imajinatif dalam proses pembelajaran.

3. Mata pelajaran Bahasa Jawa dibelajarkan untuk meningkatkan penguasaan bahasa, sastra, dan aksara Jawa sebagai wahana untuk pembangunan karakter dan budi pekerti.

Area Pembelajaran	Kemampuan	Sub-Kemampuan
Bahasa, Sastra dan Aksara Jawa	Reseptif	Menyimak
		Membaca
	Produktif	Berbicara
		Menulis

Pengertian kemampuan berbahasa diuraikan sebagai berikut:

Elemen	Deskripsi
Menyimak	Kemampuan peserta didik menerima, memahami informasi yang didengar, dan menyiapkan tanggapan secara relevan untuk memberikan apresiasi kepada mitra tutur. Proses yang terjadi dalam menyimak mencakup kegiatan seperti mendengarkan, mengidentifikasi, memahami, menginterpretasi tuturan bahasa, memaknainya, dan/atau menyiapkan tanggapan terhadap mitra tutur. Menyimak merupakan kemampuan komunikasi yang penting sebab kemampuan menyimak menentukan tingkat kemampuan peserta didik memahami makna (tersurat dan tersirat) paparan lisan, memahami ide pokok dan pendukung pada konten informasi maupun konteks yang melatari paparan tersebut. Komponen-komponen yang dapat dikembangkan dalam menyimak di antaranya kepekaan terhadap bunyi bahasa, sistem isyarat, kosakata, struktur bahasa (tata bahasa), makna, dan metakognisi.
Membaca	Membaca adalah kemampuan peserta didik untuk memahami, memaknai, menginterpretasi, dan merefleksikan teks sesuai tujuan dan kepentingannya untuk mengembangkan pengetahuan, keterampilan, dan potensinya. Memirsa adalah

	<p>kemampuan peserta didik untuk memahami, memaknai, menginterpretasi, dan merefleksi sajian visual dan/atau audiovisual sesuai tujuan dan kepentingannya untuk mengembangkan pengetahuan, keterampilan, dan potensinya. Komponen-komponen yang dapat dikembangkan dalam membaca dan memirsa di antaranya kepekaan terhadap fonem, huruf, sistem isyarat, kosakata, struktur bahasa (tata bahasa), makna, dan metakognisi.</p>
Berbicara	<p>Berbicara adalah kemampuan peserta didik menyampaikan gagasan, tanggapan, dan perasaan dalam bentuk lisan. Mempresentasikan adalah kemampuan peserta didik memaparkan gagasan atau tanggapan secara fasih, akurat, bertanggung jawab, dan/atau menyampaikan perasaan sesuai konteks dengan cara yang komunikatif melalui beragam media (visual, digital, audio, dan audiovisual). Komponen-komponen yang dapat dikembangkan dalam berbicara dan mempresentasikan di antaranya kepekaan terhadap bunyi bahasa, sistem isyarat, kosakata, struktur bahasa (tata bahasa), makna, dan metakognisi.</p>
Menulis	<p>Kemampuan peserta didik menyampaikan gagasan, tanggapan, dan perasaan dalam bentuk tulis secara fasih, akurat, bertanggung jawab, dan/atau menyampaikan perasaan sesuai konteks. Komponen-komponen yang dapat dikembangkan dalam menulis di antaranya menerapkan penggunaan ejaan, kata, kalimat, dan paragraf, struktur bahasa (tata bahasa), makna, dan metakognisi dalam beragam tipe teks (deskripsi, laporan, rekon, eksplanasi, eksposisi, instruksi/prosedur, serta narasi).</p>

D. Capaian Pembelajaran Mata Pelajaran Muatan Lokal Bahasa Jawa pada Kurikulum Merdeka

1. Fase A (Kelas 1-2 SD/MI/SDLB)

Pada akhir Fase A, peserta didik memiliki kemampuan berbahasa Jawa dalam mengeja huruf, suku kata dan kata tentang nama-nama benda. Peserta didik memiliki kemampuan berbahasa Jawa sesuai kaidah *Ungguh ungguh basa (bahasa jawa)* untuk berkomunikasi dan bernalar sesuai dengan tujuan kepada teman sebaya dan orang dewasa tentang diri dan lingkungan sekitarnya. Peserta didik mampu memahami dan menyampaikan pesan, mengekspresikan perasaan dan gagasan, berpartisipasi dalam percakapan berbahasa Jawa dan diskusi secara santun. Peserta didik mampu meningkatkan penguasaan kosa kata baru bahasa Jawa melalui berbagai kegiatan berbahasa nonsastra dengan topik nama-nama benda, nama-nama anggota tubuh dalam ragam ngoko dan krama, dan bersastra tembang dolanan, dan dongeng (fabel).

Fase A Berdasarkan Elemen

Elemen	Capaian Pembelajaran
Menyimak	Peserta didik mampu bersikap menjadi penyimak bunyi huruf, suku kata dan kata tentang nama-nama benda dan nama-nama anggota tubuh dan kata kerja dalam ragam ngoko dan krama dengan baik. Peserta didik mampu memahami pesan lisan dan informasi dari media audio, teks aural berupa tembang dolanan dan lelagon, dongeng (fabel) dan instruksi lisan berbahasa Jawa yang berkaitan dengan tujuan berkomunikasi.
Membaca	Peserta didik mampu mengeja huruf, suku kata dan kata tentang nama-nama benda, nama-nama anggota tubuh dan kata kerja dalam dalam ragam ngoko dan krama. Peserta didik mampu bersikap menjadi pembaca dan pemirsa yang baik. Peserta didik mampu memahami informasi dari bacaan dan tayangan yang dipirsa tentang diri dan lingkungan, narasi imajinatif berupa dongeng (fabel) dan tembang dolanan atau lelagon. Peserta didik mampu menambah kosakata baru tentang nama-nama benda, nama-nama anggota tubuh, kata kerja dalam ragam ngoko

	dan krama dari teks yang dibaca atau tayangan yang dipirsa dengan bantuan ilustrasi.
Berbicara	Peserta didik mampu melafalkan huruf, suku kata, kata tentang nama-nama benda, nama-nama anggota tubuh, kata kerja dalam ragam ngoko dan krama dengan tepat, berbicara dengan santun, menggunakan volume dan intonasi yang tepat sesuai konteks. Peserta didik mampu bertanya tentang sesuatu, menjawab, dan menanggapi komentar orang lain (teman, guru, dan orang dewasa) dengan baik dan santun dalam suatu percakapan. Peserta didik mampu mengungkapkan gagasan secara lisan dengan bantuan gambar dan/atau ilustrasi. Peserta didik mampu menceritakan kembali suatu informasi yang dibaca atau didengar; dan menceritakan kembali teks narasi (sastra dan nonsastra) yang dibacakan atau dibaca dengan topik diri dan lingkungan.
Menulis	Belum menjadi fokus pembelajaran pada fase ini.

2. Fase B (Kelas 3-4 SD/MI/SDLB)

Pada akhir Fase B, peserta didik memiliki kemampuan berbahasa Jawa sesuai dengan *unggah-ungguh basa* untuk berkomunikasi dan bernalar sesuai dengan tujuan kepada teman sebaya dan orang dewasa tentang hal-hal menarik di lingkungan sekitarnya. Peserta didik mampu memahami dan menyampaikan gagasan dari teks informasional, memahami penokohan dan pesan dari teks narasi sastra cerita rakyat, geguritan, tembang macapat Pocung dan Gambuh dan nonsastra tentang tradisi/budaya. Peserta didik mampu mengungkapkan gagasan dengan bahasa Jawa dalam kerja kelompok dan diskusi. Peserta didik mampu membaca dan menulis 20 huruf Jawa legena, pasangan, sandhangan swara, sandhangan panyigeg wanda. Peserta didik mampu meningkatkan penguasaan kosakata baru melalui berbagai kegiatan berbahasa dengan topik tradisi, ungkapan Jawa dan bersastra geguritan, cerita rakyat, dan tembang Pocung, Gambuh. Peserta didik mampu membaca teks bahasa Jawa dengan fasih.

Fase B Berdasarkan Elemen

Elemen	Capaian Pembelajaran
Menyimak	Peserta didik mampu memahami ide pokok (gagasan) suatu pesan lisan, informasi berbahasa Jawa dalam ragam ngoko dan krama dari media audio, teks aural (teks yang dibacakan dan/atau didengar), dan instruksi lisan yang berkaitan dengan tujuan berkomunikasi. Peserta didik mampu memahami dan memaknai teks narasi yang dibacakan atau dari media audio.
Membaca	Peserta didik mampu memahami pesan dan informasi berbahasa Jawa dalam ragam ngoko dan krama tentang kehidupan sehari-hari, teks narasi cerita rakyat, geguritan, dan tembang Macapat Pocung dan Gambuh dalam bentuk cetak atau elektronik. Peserta didik mampu memahami ide pokok dan ide pendukung pada teks informasional dan mampu menjelaskan permasalahan yang dihadapi oleh tokoh cerita pada teks narasi. Peserta didik mampu menambah kosakata baru dari teks yang dibaca atau tayangan yang dipirsa sesuai dengan topik.
Berbicara	Peserta didik mampu berbicara dengan pilihan kata (ngoko/krama) sesuai kaidah unggah-ungguh basa dalam berbagai kegiatan sehari-hari (sapa aruh dan bertamu). Peserta didik mampu berbicara menggunakan volume dan intonasi yang tepat sesuai konteks. Peserta didik mampu menyampaikan informasi dalam bentuk dialog sesama teman serta orang yang lebih tua dengan sikap tubuh/gestur yang santun.
Menulis	Peserta didik mampu menulis teks narasi dan deskripsi berbahasa Jawa sesuai kaidah unggah-ungguh basa dengan rangkaian kalimat yang beragam, informasi yang lebih rinci dan akurat dengan topik yang beragam. Peserta didik mampu menulis 20 aksara Jawa (legena), pasangan, sandhangan swara, sandhangan panyigeg wanda. Peserta didik semakin terampil menulis tegak bersambung.

3. Fase C (Kelas 5-6 SD/MI/SDLB)

Pada akhir fase C, peserta didik memiliki kemampuan berbahasa Jawa sesuai *unggah-ungguh basa* untuk berkomunikasi dan bernalar sesuai dengan tujuan dan konteks sosial kepada teman sebaya dan orang tua. Peserta didik mampu memahami, mengolah, dan menginterpretasi informasi dan pesan berbahasa Jawa ngoko dan krama dari paparan lisan dan tulis tentang teks informasional dan teks sastra geguritan, cerita legenda, cerita wayang Pandawa dan Punakawan dan tembang Maskumambang dan Mijil. Peserta didik mampu menanggapi dan mempresentasikan informasi yang dipaparkan; berpartisipasi aktif dalam diskusi; menuliskan tanggapannya terhadap bacaan menggunakan pengalaman dan pengetahuannya. Peserta didik mampu menulis kalimat sederhana (tunggal) berhuruf Jawa sesuai kaidah. Peserta didik mampu meningkatkan penguasaan kosakata baru melalui berbagai kegiatan berbahasa nonsastra dengan topik tradisi/budaya, ungkapan Jawa. Peserta didik memiliki kebiasaan membaca untuk hiburan menambah pengetahuan dan keterampilan.

Fase C Berdasarkan Elemen

Elemen	Capaian Pembelajaran
Menyimak	Peserta didik mampu menganalisis informasi berbahasa Jawa ngoko dan krama berupa fakta, prosedur dengan mengidentifikasi ciri objek dan urutan proses kejadian dan nilai-nilai dari berbagai jenis teks informasional dan sastra tembang Macapat Maskumambang dan Mijil, geguritan, cerita legenda dan cerita wayang Pandawa dan Punakawan yang disajikan dalam bentuk lisan, teks aural (teks yang dibacakan dan/atau didengar) dan audio.
Membaca	Peserta didik mampu membaca dengan lancar dan indah serta memahami informasi dan kosakata baru yang memiliki makna denotatif, literal, konotatif, dan kiasan untuk mengidentifikasi objek, fenomena, dan karakter. Peserta didik mampu mengidentifikasi ide pokok dari teks deskripsi dan narasi serta nilai-nilai yang terkandung dalam teks sastra tembang Macapat Maskumambang, Mijil, geguritan, cerita legenda dan

	cerita wayang Pandawa dan Punakawan dari teks dan/atau audiovisual.
Berbicara	Peserta didik mampu berbicara dengan pilihan kata (ngoko/krama) sesuai kaidah unggah-ungguh basa dengan sikap tubuh/gestur yang santun. Peserta didik mampu berbicara menggunakan volume dan intonasi yang tepat sesuai konteks. Peserta didik mampu mengajukan dan menanggapi pertanyaan dalam suatu percakapan dan diskusi dengan lebih aktif. Peserta didik mampu mengungkapkan gagasan dalam suatu percakapan dan diskusi dengan menerapkan tata caranya. Peserta didik mampu menceritakan kembali suatu informasi yang dibaca atau didengar dari teks narasi dengan topik yang beragam.
Menulis	Peserta didik mampu menulis teks berbahasa Jawa ngoko dan krama narasi dan deskripsi dari gagasan, hasil pengamatan, pengalaman, dan imajinasi. Peserta didik mampu menggunakan kaidah kebahasaan dan kesastraan untuk menulis teks sesuai dengan konteks dan norma budaya serta menggunakan kosakata baru yang dimilikinya. Peserta didik mampu menyampaikan perasaan berdasarkan fakta, imajinasi (dari diri sendiri dan orang lain) secara indah dan menarik dalam bentuk prosa dan puisi Jawa (geguritan) dengan penggunaan kosakata secara kreatif. Peserta didik mampu menulis kalimat sederhana menggunakan huruf Jawa sesuai dengan kaidah.

4. Fase D (Kelas VII, VIII, IX SMP/MTs)

Pada akhir fase D, peserta didik memiliki kemampuan berbahasa Jawa dengan santun sesuai dengan kaidah unggah-ungguh basa dan tata bahasa (paramasastra dan kagunan basa) untuk berkomunikasi dan bernalar sesuai dengan tujuan dalam konteks sosial dan budaya. Peserta didik mampu memahami, mengolah, dan menginterpretasi informasi paparan tentang topik sosial budaya dan karya sastra (misalnya; tembang Macapat/parikan/dongeng/geguritan/cerita pendek/cerita rakyat/cerita wayang). Peserta didik mampu berpartisipasi aktif dalam diskusi,

mempresentasikan, dan menanggapi informasi nonsastra (tentang sosial budaya) dan sastra (misalnya; tembang Macapat/parikan/dongeng/geguritan/cerita pendek/cerita rakyat/cerita wayang) yang dipaparkan. Peserta didik memiliki perbendaharaan kosa kata bahasa Jawa tentang ungkapan-ungkapan Jawa. Peserta didik mampu menulis berbagai teks (nonsastra dan sastra) untuk menyampaikan hasil pengamatan dan pengalamannya dengan lebih terstruktur, dan menuliskan tanggapannya terhadap paparan dan bacaan menggunakan pengalaman dan pengetahuannya. Peserta didik mampu menulis teks paragraf dengan huruf Jawa sesuai dengan kaidah penulisan huruf Jawa.

Fase D Berdasarkan Elemen

Elemen	Capaian Pembelajaran
Menyimak	Peserta didik mampu menganalisis dan mengevaluasi informasi berupa gagasan, pikiran, perasaan, pandangan, arahan atau pesan yang akurat dari <i>berbagai tipe teks nonsastra</i> (konteks sosial budaya). Peserta didik mampu menganalisis dan mengevaluasi informasi berupa gagasan, pikiran, perasaan, pandangan, arahan atau pesan yang akurat dari teks sastra (misalnya; tembang <i>macapat/parikan/wangsalan/cangkriman/dongeng/monolog/geguritan/cerita pendek/cerita rakyat/cerita wayang epos Ramayana atau lainnya</i>) dalam bentuk audiovisual dan aural. Peserta didik mampu menganalisis dan mengevaluasi informasi berupa gagasan, pikiran, perasaan, pandangan, arahan atau pesan yang akurat dari teks nonsastra (dialog/gelar wicara/lainnya). Peserta didik mampu mengeksplorasi dan mengevaluasi <i>berbagai informasi</i> dari topik aktual yang didengar.
Membaca	Peserta didik memahami informasi berupa gagasan, pikiran, pandangan, arahan atau pesan dari berbagai jenis teks (<i>deskripsi/narasi/eksposisi/argumentasi/lainnya</i>) pada konteks sosial budaya. Peserta didik mampu membaca <i>teks sastra</i> (<i>tembang macapat/parikan/dongeng/geguritan/cerita pendek/cerita rakyat/cerita wayang epos Ramayana/lainnya</i>) dari teks visual dan

	<p>audio visual. Peserta didik mampu membaca teks paragraf <i>aksara Jawa</i> untuk menemukan makna yang tersurat dan tersirat. Peserta didik mampu menginterpretasikan <i>informasi</i> untuk mengungkapkan simpati, kepedulian, empati atau pendapat pro dan kontra dari teks visual dan audiovisual. Peserta didik mampu mengeksplorasi dan mengevaluasi berbagai topik aktual tentang sosial dan budaya yang dibaca dan dipirsa.</p>
Berbicara	<p>Peserta didik mampu menyampaikan gagasan, pikiran, pandangan, arahan atau pesan dengan <i>bahasa Jawa sesuai dengan kaidah unggah-ungguh basa dan tata bahasa</i> untuk menyampaikan pendapat, pemecahan masalah, dan pemberian solusi secara lisan dalam bentuk monolog dan dialog logis, kritis, dan kreatif. Peserta didik mampu menggunakan dan mengembangkan <i>perbendaharaan kata</i> untuk berbicara dan presentasi. Peserta didik mampu menggunakan ungkapan-ungkapan Jawa dalam dialog <i>sesuai dengan norma kesopanan dalam berkomunikasi</i>. Peserta didik mampu <i>berdiskusi</i> secara aktif, kontributif, efektif, dan santun. Peserta didik mampu menuturkan ungkapan simpati, empati, peduli dan penghargaan dalam bentuk dialog dan sastra melalui teks multimodal. Peserta didik mampu mengungkapkan dan mempresentasikan berbagai topik aktual tentang sosial budaya secara kritis.</p>
Menulis	<p>Peserta didik mampu menulis gagasan, pikiran, pandangan, arahan atau pesan tertulis tentang sosial budaya untuk berbagai tujuan secara logis, kritis, dan kreatif dengan menggunakan bahasa Jawa sesuai kaidah unggah-ungguh basa dan tata bahasa. Peserta didik mampu menulis teks paragraf aksara Jawa sesuai kaidah penulisan aksara Jawa. Peserta didik mampu menyampaikan ungkapan rasa simpati, empati, peduli, dan pendapat pro/kontra secara etis dalam memberikan penghargaan secara tertulis dalam teks multimodal. Peserta didik mampu menggunakan kosakata baru yang dimiliki tentang busananing basa dan</p>

	ungkapan Jawa untuk menulis berbagai tujuan. Peserta didik mampu menyampaikan tulisan berdasarkan fakta, pengalaman, dan imajinasi secara indah dan menarik dalam bentuk gancaran (prosa) dan geguritan (puisi jawa) dengan penggunaan kosa kata secara kreatif.
--	--

5. Fase E (Kelas X)

Pada akhir Fase E, peserta didik memiliki kemampuan berbahasa Jawa dengan santun serta memperhatikan kaidah bahasa jawa (*paramasastra*) maupun *unggah-ungguh basa* untuk berkomunikasi sesuai dengan tujuan. Peserta didik mampu memahami, mengolah, menginterpretasi, mengidentifikasi, menanggapi, mengevaluasi dan mempresentasikan isi teks pada ragam jenis teks, *pawarta*, *geguritan*, *sastra pewayangan (epos Mahabharata)* dan *aksara jawa* dalam bentuk teks aural (teks yang dibacakan) teks visual, dan atau teks audiovisual. Peserta didik mampu menuliskan gagasan dan pikiran dalam bentuk teks *aksara jawa*, teks nonsastra berbagai jenis teks, teks nonsastra dalam bentuk *pawarta* berdasarkan pengetahuan dan pengalamannya. Peserta didik mampu memahami kaidah membaca teks *aksara jawa* (misalnya: *nglegena-pasangan/sandhangan/angka/swara/murda/rekan/lainnya*). Peserta didik mampu mengevaluasi informasi berupa gagasan, pikiran, dan pandangan dari berbagai jenis teks nonsastra (misalnya: deskripsi/narasi/eksposisi/argumentasi/lainnya). Peserta didik mampu menulis berbagai teks untuk menyampaikan pendapat dan mempresentasikan serta menanggapi informasi nonsastra dan sastra secara kritis dan etis.

Fase E Berdasarkan Elemen

Elemen	Capaian Pembelajaran
Menyimak	Peserta didik mampu mengapresiasi dan memahami informasi berupa arahan atau pesan yang akurat dari menyimak teks sastra dalam bentuk <i>cerita wayang (mahabharata)</i> .
Membaca	Peserta didik mampu memahami kaidah penulisan teks aksara jawa melalui kegiatan membaca teks aksara jawa (misalnya: <i>nglegena-pasangan/sandhangan/angka/swara/murda/rekan/lainnya</i>). Peserta didik mampu mengevaluasi

	<p>informasi berupa gagasan, pikiran, pandangan, arahan atau pesan dari berbagai jenis teks nonsastra (misalnya: deskripsi/narasi/eksposisi/argumentasi atau lainnya) untuk menemukan makna yang tersurat dan tersirat. Peserta didik mampu memahami dan mengevaluasi informasi berupa gagasan, pikiran, pandangan, arahan atau pesan dari teks sastra berupa <i>geguritan</i> untuk menemukan makna yang tersurat dan tersirat. Peserta didik mampu mengidentifikasi penggunaan Bahasa Jawa sesuai dengan kaidah kebahasaan (<i>paramasastra</i>) dan <i>unggah-ungguh basa</i> untuk berbagai tujuan secara logis, kritis dan kreatif.</p>
Berbicara	<p>Peserta didik mampu menggunakan Bahasa Jawa sesuai dengan kaidah kebahasaan (<i>paramasastra</i>) dan <i>unggah-ungguh basa</i> untuk menyampaikan informasi berupa gagasan, pikiran, perasaan, pandangan, arahan atau pesan yang akurat dari teks nonsastra (misalnya: pawarta/reportase/lainnya).</p>
Menulis	<p>Peserta didik mampu menulis gagasan dan pikiran dalam bentuk teks <i>aksara jawa</i> dengan memperhatikan kaidah penulisan aksara Jawa. Peserta didik mampu menulis gagasan, pikiran, pandangan, arahan dalam bentuk teks sastra <i>geguritan</i>. Peserta didik mampu menulis gagasan, pikiran, pandangan, arahan dalam berbagai jenis teks nonsastra (misalnya: deskripsi/narasi/eksposisi/argumentasi/lainnya) untuk berbagai tujuan secara logis, kritis dan kreatif. Peserta didik mampu mengolah dan menyajikan secara lisan berupa gagasan, pikiran, perasaan, pandangan, arahan atau pesan yang akurat melalui teks non sastra dalam bentuk <i>pawarta</i>.</p>

6. Fase F (Kelas XI dan XII)

Pada akhir Fase F, peserta didik memiliki kemampuan berbahasa Jawa dengan santun serta memperhatikan kaidah bahasa jawa (*paramasastra*) maupun *unggah-ungguh basa* untuk berkomunikasi sesuai dengan tujuan. Peserta didik mampu memahami, mengolah, menginterpretasi, mengidentifikasi, menanggapi dan mempresentasikan isi teks *sesorah*, teks panatacara, teks sastra *sandiwara* dan teks *aksara Jawa* dalam bentuk teks

aural, teks visual dan atau teks audiovisual. Peserta didik mampu membaca lancar, memahami dan mengevaluasi informasi berupa gagasan, pikiran, pandangan, arahan atau pesan dan informasi yang terdapat dalam teks *aksara jawa* (misalnya: *nglegena-pasangan/sandhangan/angka/swara/murda/rekan* dan/atau lainnya), teks sastra berupa novel dan *sastra piwulang* (misalnya: *wedhatama/wulangreh/wulang sunu/wulang putri/tripama* dan/atau lainnya) untuk menemukan makna yang tersurat dan tersirat. Peserta didik mampu menulis gagasan, pikiran, pandangan, arahan dalam bentuk teks nonsastra berupa teks *artikel budaya Jawa*, teks cerkak dan teks iklan/*pariwara* dalam bentuk visual dan atau audio visual untuk berbagai tujuan secara logis, kritis dan kreatif. Peserta didik mampu menulis berbagai teks untuk merefleksi dan mengaktualisasi diri untuk selalu berkarya dengan mengutamakan penggunaan bahasa Jawa di berbagai media.

Fase F Berdasarkan Elemen

Elemen	Capaian Pembelajaran
Menyimak	Peserta didik mampu mengevaluasi, mengapresiasi dan mengkreasi informasi berupa gagasan, pikiran, perasaan, pandangan, arahan atau pesan yang akurat dari menyimak berbagai tipe teks nonsastra dalam bentuk <i>sesorah</i> , untuk menanggapi teks yang disimak. Peserta didik mampu mengapresiasi, mengevaluasi, dan mengkreasi informasi berupa gagasan, pikiran, perasaan, pandangan, arahan atau pesan yang akurat dari menyimak teks sastra dalam bentuk <i>sandiwara</i> , untuk menanggapi teks yang disimak.
Membaca	Peserta didik mampu membaca lancar dan memahami informasi yang terdapat dalam teks aksara jawa (misalnya: <i>nglegena-pasangan/sandhangan/angka/swara/murda/rekan/lainnya</i>). Peserta didik mampu memahami dan mengevaluasi informasi berupa gagasan, pikiran, pandangan, arahan atau pesan dari teks sastra berupa <i>sastra piwulang</i> (misalnya: <i>wedhatama/wulangreh/wulang sunu/wulang putri/tripama/lainnya</i>) untuk menemukan makna yang tersurat dan tersirat. Peserta didik mampu membaca untuk memahami dan mengevaluasi informasi dan pesan (tersirat/tersurat) dari teks <i>sastra novel</i> .

Berbicara	<p>Peserta didik mampu menggunakan Bahasa Jawa sesuai dengan kaidah kebahasaan (<i>paramasastra</i>) dan <i>undha-usuk basa</i> untuk berkomunikasi dengan guru, teman sebaya dan orang lain dalam berbagai macam situasi dan tujuan. Peserta didik mampu mengolah dan menyajikan secara lisan berupa gagasan, pikiran, perasaan, pandangan, arahan atau pesan yang akurat melalui teks nonsastra dalam bentuk <i>sesorah</i>. Peserta didik mampu menyajikan teks nonsastra berupa iklan (<i>pariwara, broadcast</i>) dalam bentuk visual dan atau audio visual untuk berbagai tujuan secara logis, kritis dan kreatif. Peserta didik mampu menyajikan teks sastra <i>sandiwara</i> dalam bentuk audio visual untuk berbagai tujuan secara logis, kritis dan kreatif. Peserta didik mampu mengolah dan menyajikan secara lisan berupa gagasan, pikiran, perasaan, pandangan, arahan atau pesan yang akurat melalui teks nonsastra dalam bentuk <i>panatacara</i>.</p>
Menulis	<p>Peserta didik mampu menulis gagasan dan pikiran dalam bentuk teks aksara jawa yang memuat (misalnya: <i>nglegena-pasangan/sandhangan/angka/swara/murda/reka/lainnya</i>) untuk mencapai tujuan yang berbeda-beda secara logis, kritis dan kreatif. Peserta didik mampu menulis gagasan, pikiran, pandangan, arahan dalam bentuk teks nonsastra berupa teks <i>artikel budaya Jawa (tangible maupun intangible)</i> untuk berbagai tujuan secara logis, kritis dan kreatif. Peserta didik mampu menulis teks sastra berupa <i>cerkak</i> untuk berbagai tujuan secara kritis dan kreatif. Peserta didik mampu menulis teks nonsastra berupa iklan (<i>pariwara, broadcast</i>) untuk berbagai tujuan secara logis, kritis dan kreatif. Peserta didik mampu menulis gagasan dan pikiran dalam bentuk teks sastra <i>tembang macapat</i>. Peserta didik mampu menulis gagasan dan pikiran dalam bentuk teks sastra <i>cerkak</i> untuk mencapai tujuan yang berbeda-beda.</p>

KEPALA DINAS PENDIDIKAN DAN
KEBUDAYAAN PROVINSI JAWA TENGAH



USWATUN HASANAH